UPAYA PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VA SD PLUS AL KAUTSAR MALANG MELALUI VIDEO PEMBELAJARAN

PENELITIAN TINDAKAN KELAS

OLEH

RETNO WIJAYANTI, S.Pd

UNIVERSITAS NAHDATUL ULAMA SURABAYA FAKULTAS ILMU KEGURUAN

DAN PENDIDIKAN PPG DALAM JABATAN 2020

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang saya lakukan sebagai guru SD Plus Al Kautsar Malang dalam upaya pengembangan metode pengajaran pada proses pembelajaran yang diselenggarakan di SD Plus Al Kautsar Malang telah selesai dikerjakan dengan harapan agar proses pembelajaran yang dilaksanakan semakin berkualitas yang pada akhirnya dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Penelitian yang telah dilaksanakan tersebut dengan judul **"Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil belajar Siswa Kelas VA SD Plus Al Kautsar Malang melalui video pembelajaran".**

Penelitian tindakan ini menguji dan meneliti apakah penggunaan video pembelajaran dalam menjelaskan materi pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Dari hasil penelitian yang diungkapkan ternyata metode penggunakan video pembelajaran telah meningkatkan hasil belajar siswa dan lebih dari itu telah meningkatkan keaktifan siswa dan nuansa kelas lebih baik daripada metode yang selama ini digunakan dalam pembelajaran.

Mudah-mudahan hasil penelitian tindakan ini dapat bermanfaat bagi guru, sekolah dan dunia pendidikan sebagai alternatif metode dalam pelaksanaan pembelajaran demi terwujudnya tujuan pendidikan.

Malang,13 November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul i
Kata Pengantar ii
Daftar Isi ii
Daftar Tabel iv
Daftar Grafik v
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Rumusan Masalah 3
D. Tujuan Penelitian 4
E. Manfaat Penelitian 4
BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Penelitian Tindakan Kelas 5
B. Media Video Pembelajaran 5
C. Konsep Pembelajaran IPA Sekolah Dasar 7
D. Keaktifan Siswa 9
E. Hasil Belajar 11
BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 17
B. Subjek Penelitian 17
C. Tempat dan Waktu Penelitian 17
D. Hipotesis Tindakan 18
E. Deskripsi Siklus 1 19
F. Deskripsi Siklus 2 20
G. Teknik Pengolahan Data 21
H. Teknik Analisis Data 21
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Deskripsi Kondisi Awal
   1. Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran 23
   2. Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran 23
B. Deskripsi Siklus 1
   1. Pelaksanaan Tindakan 24
   2. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1 26
   3. Observasi Siklus 1 27
   4. Refleksi Siklus 1 30
C. Deskripsi Siklus 2
   1. Pelaksanaan Tindakan 33
   2. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2 35
   3. Observasi Siklus 2 36
   4. Refleksi Siklus 2 40
D. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran
   1. Siklus 1 42
   2. Siklus 2 43
BAB V PENUTUP
A. Simpulan 46
B. Saran 46
Daftar Pustaka 47
Lampiran 49

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Lembar Penilaian Keterampilan Siklus 1 Membuat Bagan Aliran Darah Manusia

Tabel 4.2 Lembar Penilaian Keterampilan Siklus 1 Membuat Pantun dan Mendemontrasikan

Tabel 4.3 Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus 1

Tabel 4.4 Persentase Hasil Belajar Siklus 1

Tabel 4.5 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus 1 Tabel 4.6 Persentase Hasil Belajar Siklus 1

Tabel 4.7 Lembar Penilaian Keterampilan Siklus 2 Membuat Mind Maping Gangguan Sistem Peredaran Darah Manusia

Tabel 4.8 Lembar Penilaian Keterampilan Siklus 2 Membuat Pantun dan Mendemontrasikan

Tabel 4.9 Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus 2

Tabel 4.10 Persentase Hasil Belajar Siklus 2

Tabel 4.11 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus 2 Tabel 4.12 Persentase Keaktifan Siswa Siklus 2

Tabel 4.13 Peningkatan Keaktifan Siswa Tabel 4.14 Peningkatan Hasil Belajar

DAFTAR GRAFIK

Garfik 4.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1

Grafik 4.2 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 2

Grafik 4.3 Persentase Keaktifan Siswa Siklus 1

Grafik 4.4 Persentase Keaktifan Siswa Siklus 2

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wabah corona virus disease 2019 (Covid-19) yang telah melanda 215 negara di dunia, memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Untuk melawan Covid19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (social distancing) dan menjaga jarak fisik (physical distancing), memakai masker dan selalu cuci tangan.Untuk mencegah penyebaran COVID-19, WHO memberikan himbauan untuk menghentikan acara yang dapat menyebabkan masa berkerumun.

Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang mengumpulkan banyak siswa dalam kelas ditinjau ulang pelaksanannya. Pembelajaran harus diselenggarakan dengan skenario yang mampu mencegah berhubungan secara fisik siswa dengan siswa, maupun siswa dengan guru. Bentuk pembelajaran yang dapat dijadikan solusi adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran.

Dengan adanya pembelajaran daring, proses pembelajaran ternyata memunculkan permasalahan, diantaranya kesadaran siswa untuk belajar dan berpartisipasi aktif seperti bertanya maupun mengajukan pendapat. Dalam kegiatan belajar-mengajar, hanya sedikit siswa yang berpartisipasi aktif seperti bertanya ataupun mengajukan pendapat. Siswa juga cenderung kurang melakukan interaksi aktif dengan guru dan siswa lainnya. Proses belajar dilakukan secara individual dimana setiap siswa memegang satu laptop atau komputer dan melakukan praktik secara perseorangan. Proses belajar secara individu tersebut kurang efektif karena kebanyakan siswa kemudian kehilangan fokus untuk belajar dan menyalahgunakan fasilitas yang digunakan untuk membuka media sosial, bermain game, dan mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Sedangkan apabila dilakukan pembelajaran dimana siswa diminta untuk saling berdiskusi, kebanyakan siswa cenderung pasif dan hanya siswa-siswa tertentu yang aktif mencari pemecahan permasalahan, menyampaikan pendapat, bertukar pikiran, maupun bertanya kepada guru. Hal tersebut mengakibatkan hanya siswa-siswa tertentu itulah yang benar-benar memahami materi yang diberikan oleh guru, sehingga siswa yang tuntas dalam pembelajaran pun hanya sedikit.

Dalam pembelajaran Tematik khususnya muatan materi IPA SD materi Sistem Peredaran Darah merupakan salah satu materi yang sulit dipahami oleh siswa. Oleh karena itu perlu adanya inovasi dalam penggunaan media pembelajaran.

Dalam penyampaian pembelajaran IPA banyak sekali yang dapat dipergunakan sebagai media guna untuk memanifulasi keabstrakan materi. Schramm (dalam Cepi Riana, 2007: 5-7)
mengelompokkan media dengan membedakan antara media rumit mahal (big media) dan media sederhana

murah (little media). Kategori big media, antara lain: komputer, film, slide, program video. Sedangkan little media antara lain: gambar, realia sederhana, sketsa. Keunggulan lain dari program video siswa selain dirangsang secara visual juga dirangsang secara audio, dan materi yang agak susah untuk menampilkan wujud media realitanya dapat diakomudir oleh video. Melihat beragamnya media yang dapat dipergunakan guru, sudah seharusnyalah seorang guru mampu dan mau menggunakan berbagai media untuk memanufulasi keabstrakan materi yang disampaikan kepada siswa mereka. Guru diharapkan terus bereksperimen menemukan metode dan teknik pembelajaran yang cocok dan efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. (Husnani, Zaibi, dan Rollies, Beni. 2019: 348-349). Namun kenyataan dilapangan dari hasil refleksi yang peneliti lakukan di SD Plus Al Kautsar khususnya untuk kelas VA pada pembelajaran Tematik, proses belajar mengajar di kelas hanya dilakukan dengan metode konvensional. Guru banyak bercerita atau berceramah tanpa melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran tersebut, sehingga rasa ingin tahu siswa tidak terbangun, kemandirian siswa dalam kegiatan pembelajaranpun sedikit sekali terbentuk. Meskipun sudah menggunakan media hanya berupa PPT tanpa menanpilkan sebuah video pembelajaran. Hal tersebut berpengaruh secara langsung pada hasil belajar siswa yang hanya memperoleh nilai rata-rata 75 pada Muatan Pelajaran IPA di semester I, dimana KKM yang ditetapkan adalah 80.

Salah satu materi yang diajarkan pada materi IPA kelas V adalah sistem peredaran darah, mengenai penyakit sistem peredaran darah pada manusia dan cara mencegahnya. Pada materi penyakit sistem peredaran darah pada manusia dan cara mencegahnya guru kesulitan menghadirkan media benda asli. Materi ini sulit apabila disampaikan menggunakan benda aslinya. Salah satu alternatif agar pembelajaran dapat berlangsung secara efisien adalah menggunakan media video pembelajaran. Peneliti memilih media video pembelajaran karena video pembelajaran dapat menampilkan informasi yang tidak bisa dilihat secara langsung oleh indra penglihatan siswa.

Untuk materi Bahasa Indonesia saat ini, pantun masih dikembangkan dan menjadi pembelajaran di sekolah baik pada tingkat SD, SMP maupun SMA. Pantun dapat digunakan sebagai sarana untuk mengasah kepedulian siswa terhadap masalah-masalah sosial yang ada dalam kehidupan sehari-hari dan sebagai pengarahan yang mendidik. Dalam kurikulum 2013, pantun menjadi bagian dari pembelajaran yang diajarkan karena dimaksudkan untuk membantu peserta didik memperoleh wawasan pengetahuan yang lebih luas agar terampil berpikir kritis dan kreatif serta mampu bertindak efektif dalam menyelesaikan permasalahan di kehidupan nyata (Kemendikbud, 2014: 66). Selain itu, peserta didik dituntut lebih aktif dan kreatif baik dalam hal menanya, mengasosiasi, mengeksplorasi atau menginformasikan masalah dan solusi pada peserta didik lainnya. Hal ini dikarenakan peserta didik adalah pusat dari kegiatan pembelajaran serta pembentukan kompetensi dan karakter.

Dari uraian permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengatasi permasalahan-permasalahan di atas yaitu perlunya penggunaan media video pembelajaran selama pembelajaran daring agar

pembelajaran dapat menarik, memotivasi, dapat meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul **"Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SD Plus Al Kautsar Malang melalui Video pembelajaran".**

B. Identifikasi Masalah

1. Pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran online dirasa mempersulit pemahaman siswa terhadap materi pembelajarn
2. Kurangnya keaktifan siswa selama pembelajaran daring jika hanya menggunakan media konvensional seperti gambar maupun PPT
3. Hasil belajar siswa masih di bawah KKM

C. Analisis Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah,sesuai dengan pengertian analisis masalah dapat yang dapat di simpulkan adalah rendahnya kualitas pembelajaran karena kurangnya variasi media pembelajaran yang digunakan guru dalam mengajar sehingga menyebabkan kurangnya keatifan siswa selama pembelajaran daring di Kelas VA dalam pembelajaran pada Tema 4 Sehat Itu Penting yang banyak membahas tentang mata pelajaran IPA. Hal ini juga berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peningkatan keaktifan siswa melalui video pembelajaran pada siswa kelas VA SD Plus Al Kautsar Malang?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar melalui video pembelajaran pada siswa kelas VA SD Plus Al Kautsar Malang?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

1. Mendeskripsikan peningkatan keaktifan siswa melalui video pembelajaran pada siswa kelas VA SD Plus Al Kautsar Malang
2. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar melalui video pembelajaran pada siswa kelas VA SD Plus Al Kautsar Malang

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi guru, dapat menambahkan salah satu media pembelajaran sebagai salah satu variasi dalam media pembelajaran.
2. Bagi siswa, dapat memberikan pengalaman belajar yang menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman konsep dalam kegiatan belajar dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan tentang video pembelajaran animasi untuk meningkatkan

kualitas pembelajaran.

4. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan bagi semua guru dalam proses pembelajaran daring untuk menambah referensi membuat video pembelajaran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Tindakan Kelas

1. Pengertian Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang dilakukan di kelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelasnya. Kelas merupakan sekelompok siswa penerima pelajaran yang sama dari guru yang sama. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas menggabungkan tindakan bermakna dengan prosedur penelitian yang merupakan suatu upaya memecahkan masalah sekaligus mencari dukungan ilmiah. Komponen tindakan (acting) dengan pengamatan (observing) dijadikan menjadi satu kesatuan karena pada kenyatannya kedua komponen tersebut merupakan dua kegiatan yang tidak dapat dipisahkan. Begitu suatu kegiatan dilakukan, observasi harus dilakukan sesegera mungkin. PTK Terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Untaian-untaian tersebut dipandang sebagai suatu siklus. Oleh karena itu pengertian siklus di sini adalah putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Banyaknya siklus dalam penelitian tindakan kelas tergantung dari permasalahan yang perlu dipecahkan. Jika suatu penelitian mengkaitkan materi perkuliahan dan kompetensi belajar dengan sendirinya jumlah siklus untuk setiap mata kuliah melibatkan lebih dari dua siklus.

2. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

Dalam melaksanakan suatu penelitian tindakan kelas, peneliti harus mengikuti prosedur tertentu yang membimbing peneliti untuk melakukan kegiatan penelitian secara runtut/sistematik. Langkah yang umum dalam penelitian Tindakan kelas menurut Suharsimi Arikunto (2006: 16), mengemukakan secara garis besar ada empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas, yakni : (1) perencanaan (planning); (2) tindakan (acting); (3) pengamatan (observing); (4) refleksi (reflecting).

B. Media Video Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata latin medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Gagne (dalam Arief S Sadiman, 2012 halaman 7) menyatakan bahwa media merupakan berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang mereka untuk belajar. Sedangkan Bringgs menurut Arief S Sadiman menyatakan bahwa media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang siswa untuk belajar.

Menurut Gagne (dalam Arief S Sadiman, 2012) dengan tanpa menyebutkan jenis dari masing-masing media, pengelompokan media ada tujuh macam yakni benda untuk didemonstrasikan, komunikasi lisan, media cetak, gambar diam, gambar gerak, film bersuara, dan mesin belajar.Media belajar pada dasarnya adalah alat untuk menghindari verbalisme oleh karena itu guru dituntut mampu menyampaikan pesan ajar kepada siswa melalui media dalam bentuk visual maupun audio. Dengan berkembangnya teknologi audio dipertengahan abad ke-20 , maka media gambar atau visual juga dilengkapi dengan alat audio untuk lebih

mengkongkritkan kegiatan pembelajaran. Alat tersebut lebih dikenal dengan nama media audio visial atau audio visual aids (AVA). Media video merupakan salah satu media audio visual yang menyajikan tampilan gerak dan suara yang sangat menarik. Pesan dari media video bisa bersifat fakta, fiktif, informatif, edukatif, maupun instruksional (Arief S Sadiman, 2012).

Berikut kelebihan dan kekurangan media video menurut Arief S Sadiman.

1) Kelebihan media video;
   a) Dapat menarik perhatian dari periodeperiode yang singkat dari rangsangan luar lainnya.
   b) Dengan alat perekam pita video, sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli/ spesialis.
   c) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga pada waktu mengajar guru bisa memusatkan perhatian pada penyajiannya.
   d) Menghemat waktu, dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
   e) Ruangan tidak perlu digelapkan pada waktu penyajiannya.
   f) Video dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, berpraktik, dll. (g) Video dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu.
   g) Video yang mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa.
   h) Video dapat ditunjukkan kepada kelompok besar atau kelompok kecil, kelompok yang heterogen maupun perorangan.
2) Kekurangan media video;
   (a) Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan.
   (b) Sifat komunikasinya yang satu arah harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.
   (c) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
   (d) Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.
   (e) Pengadaan video umumnya memerlukan biaya mahal dan waktu yang banyak.
   (f) Video yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali jika video itu dirancang dan diproduksi khusus untuk kebutuhan sendiri. Berdasarkan uraian tentang media video, peneliti merasa tertarik untuk menggunakan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran Tema 4 Sehat Itu Penting di kelas VA SD Plus Al Kautsar Malang.

C. Pengertian IPA

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SD Ilmu Pengetahuan Alam merupakan terjemahan kata-kata dalam bahasa Inggris yaitu natural science, yang artinya ilmu pengetahuan alam (IPA). Karena berhubungan dengan alam dan science artinya adalah ilmu pengetahuan, jadi ilmu pengetahuan alam (IPA) atau science itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu

pengetahuan alam. Ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini (Usman Samatowa, 2010: 3). Dari segi istilah yang digunakan IPA atau Ilmu Pengetahuan Alam berarti "ilmu" tentang "Pengetahuan Alam". Ilmu artinya suatu pengetahuan yang benar. 26 Pengetahuan yang benar itu adalah pengetahuan yang dibenarkan menurut tolak ukur kebenaran ilmu yaitu rasional dan objektif. Rasional itu sendiri berarti sesuatu yang logis atau masuk akal dan diterima oleh akal sehat, sedangkan objektif itu adalah sesuai dengan kenyataannya atau sesuai dengan pengamatan melalui panca indera. Sedangkan Pengetahuan Alam itu sendiri berarti pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya (Hendro Darmodjo, 1992: 3). Dengan adanya pengertian tersebut jelas bahwa maksud dari IPA itu adalah untuk mengetahui segala sesuatu tentang alam semesta beserta isinya. Nash (dalam Hendro Darmodjo, 1992: 3) menjelaskan bahwa cara IPA mengamati dunia ini bersifat analisis, lengkap, cermat, serta menghubungkannya antara suatu fenomena dengan fenomena lain sehingga keseluruhannya membentuk suatu prespektif yang baru tentang objek yang 27 diamati. Sedangkan Muslichach Asy'ari (2006: 7) menyatakan sains atau IPA adalah pengetahuan manusia tentang alam yang diperoleh dengan cara yang terkontrol, selain sebagai produk yaitu pengetahuan manusia sains atau IPA juga sebagai proses yaitu bagaimana cara mendapatkan pengetahuan tersebut. Ahmad Susanto (2013: 167) mengungkapkan sains atau IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Sedangkan menurut Patta Bundu (2006: 9) sains atau IPA adalah proses kegiatan yang dilakukan para saintis dalam memperoleh 27 pengetahuan dan sikap terhadap proses kegiatan tersebut. Sains secara garis besar memiliki tiga komponen, yaitu 1) proses ilmiah, misalnya mengamati, mengklasifikasi, memprediksi, merancang dan melaksanakan eksperimen, 2) produk ilmiah, misalnya prinsip, konsep, hukum, teori, dan 3) sikap ilmiah, misalnya ingin tahu, objektif, hati-hati dan jujur. Dari beberapa uraian pengertian IPA di atas, dapat disimpulkan bahwa IPA adalah suatu ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang alam semesta dan isinya melalui proses ilmiah, produk ilmiah dan sikap ilmiah. Apabila siswa mempelajari tentang IPA, itu berarti siswa mempelajari proses ilmiah juga. Menurut Paolo dan Marten (dalam Srini M. Iskandar, 1996: 15) Ilmu Pengetahuan Alam untuk anak-anak didefinisikan menjadi : 1. mengamati apa yang terjadi, 2. mencoba memahami apa yang diamati, 3. mempergunakan pengetahuan baru untuk meramalkan apa yang akan terjadi, 4. menguji ramalan-ramalan dibawah kondisi-kondisi untuk melihat apakah ramalan tersebut benar. Paolo dan Merten menegaskan bahwa dalam IPA tercakup juga cobacoba dan melakukan kesalahan, gagal dan mencoba lagi. Dalam IPA siswa dan guru harus selalu siap memodifikasi model-model yang ada tentang alam ini sejalan dengan penemuan-penemuan yang kita dapatkan. Selain materi IPA harus dimodifikasi, keterampilan-keterampilan proses IPA yang dilatihkan juga harus disesuaikan dengan perkembangan anak-anak. Usman Samatowa (2010: 3-4) mengungkapkan ada beberapa alasan yang menyebabkan IPA dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah dasar. 28 Alasan itu di golongkan ke dalam empat golongan yaitu : a) Bahwa IPA berfaedah bagi suatu 28 bangsa, kesejahteraan suatu bangsa tergantung pada kemampuan bangsa di bidang IPA karena IPA merupakan dasar teknologi; b) Bila diajarkan dengan cara yang tepat, IPA merupakan mata pelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa untuk berpikir kritis: c) Bila IPA diajarkan melalui percobaan-percobaan yang dilakukan sendiri oleh anak, maka IPA bukan mata pelajaran yang bersifat hafalan belaka; d) IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yaitu mempunyai potensi yang dapat membentuk kepribadian anak secara keseluruhan. Srini M. Iskandar (1996: 16) juga mengungkapkan beberapa alasan mengapa IPA perlu diajarkan di sekolah, yaitu : a) Bahwa IPA berfaedah bagi suatu bangsa, b) Bila diajarkan menurut cara yang tepat IPA

memberikan kesempatan latihan berpikir kritis, c) Banyak contoh memecahkan masalah yang memerlukan daya berpikir kritis seperti menarik kesimpulan dari serangkaian percobaan, d) IPA juga merupakan bagian dari kebudayaan bangsa. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa IPA memang penting untuk diajarkan di sekolah dasar, karena IPA memiliki beberapa manfaat bila diajarkan di sekolah dasar, yaitu : IPA dapat melatih anak untuk selalu berpikir kritis, IPA mengajarkan anak untuk memecahkan segala masalah dengan cara berpikir kritis, IPA mempunyai nilai-nilai pendidikan yang dapat membentuk kepribadian anak secara menyeluruh, IPA juga merupakan materi pembelajaran yang tidak hafalan belaka namun juga dengan percobaan-percobaan yang dapat melatih keterampilan proses IPA siswa.

Hasil belajar yang juga harus dikembangkan dalam pembelajaran IPA adalah sikap ilmiah siswa. Seperti yang disebutkan sebelumnya sikap ilmiah yang dikembangkan diantaranya adalah sikap yang senantiasa mendahulukan bukti, luwes, kritis, tekun, terbuka, kreatif, teliti dan peka terhadap lingkungan. Sikap ini tidak hanya dikembangkan selama proses pembelajaran IPA saja, namun lebih terpenting lagi, sikap ini dikembangkan tidak hanya sampai pada tahap mengetahui namun sampai pada tahap menerapkan. Dapat kita contohkan, saat ini hampir semua warga negara mendapatkan pembelajaran IPA, namun pada kenyataannya hasil belajar yang ditunjukkan belum menunjukkan keseluruhan hasil belajar yang ingin dicapai. misalnya setelah peserta didik mengetahui bahwa tanaman itu sangat berfungsi bagi kehidupan manusia karena dapat menghasilkan oksigen, maka jika peserta didik tersebut memahami pentingnya tumbuhan bagi manusia maka secara otomatis peserta didik

tersebut tidak akan merusak tumbuhan yang ada di sekitar tempat tinggalnya dan mungkin akan secara sadar berusaha menanam tanaman bukan melakukan kegiatan seperti menginjak, atau dengan membuang sampah didekat tumbuhan tersebut yang mampu merusak kehidupan tumbuhan tersebut.

Dalam melatihkan keterampilan – keterampilan proses dasar IPA dan sikap ilmiah, diperlukan suatu pembelajaran yang tidak hanya siswa berperan sebagai penerima namun siswa harus mengalami sendiri pengalamannya dalam memahami ilmu tersebut, sehingga pada akhirnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari- hari siswa, selain itu pembelajaran IPA juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa melalui permasalahan – permasalahan yang ada dalam kehidupan siswa. Sehingga siswa terbiasa untuk berpikir dan bersikap ilmiah. Menurut BSNP (2013) Pembelajaran IPA sebaiknya dilaksanakan secara inkuiri ilmiah (scientific inquiry) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup. Oleh karena itu pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui penggunaan dan pengembangan keterampilan proses dan sikap ilmiah.

Piaget dalam Desmita (2011) menyatakan bahwa perkembangan siswa berada pada tahap operasional kongkrit yang membutuhkan pengalaman dan benda atau objek secara langsung. Pengalaman langsung memegang peranan penting sebagai pendorong laju perkembangan kognitif siswa pada tahapan operasional tersebut.

D. Keaktifan Siswa

Secara harfiah, keaktifan berasal dari kata aktif. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, aktif berarti giat, baik dalam urusan bekerja atau berusaha. Aktivitas memiliki arti keaktifan atau kegiatan, yang meliputi baik kegiatan fisik maupun non fisik. Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar, belajar aktif menurut BNSP yang tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses yaitu, kegiatan mengolah pengalaman dan atau praktik melalui mendengarkan, membaca, menulis, berdiskusi, refleksi terhadap rangsangan, dan memecahkan masalah.

Rochman Natawijaya (2005: 31) menyatakan, belajar aktif adalah suatu sistem belajar- mengajar yang menekankan keaktifan siswa secara fisik, mental intelektual dan emosional guna memperoleh hasil belajar. Sriyono (1992 : 75) mengungkapkan keaktifan adalah pada saat mengajar guru mengusahakan agar murid-muridnya aktif baik jasmani maupun rohani.1 Berdasarkan kedua pendapat tersebut diketahui bahwa keaktifan yang dibutuhkan saat belajar tidak hanya berupa satu keaktifan saja, seperti keaktifan fisik. Keaktifan yang dibutuhkan saat belajar meliputi keaktifan baik jasmani dan rohani yang meliputi keaktifan fisik, mental,

intelektual, dan emosional. Terkait dengan keaktifan belajar, Oemar Hamalik (2011: 170-171) mengatakan bahwa siswa adalah suatu organisme hidup yang memiliki potensi hidup dan prinsip aktif untuk berbuat dan bekerja yang mengendalikan perilaku siswa. Perilaku siswa yang dimaksudkan tidak hanya berupa sikap tapi juga meliputi pengetahuan, keterampilan, pemahaman, kemampuan berpikir, minat dan sebagainya. Pendidikan berperan dalam mengarahkan perilaku siswa agar menuju tingkat perkembangan yang diharapkan dan tidak terjadi penyimpangan perilaku.

Menurut Martinis Yamin (2007: 82), keaktifan belajar siswa tidak hanya ditandai dengan keaktifan siswa secara fisik namun juga keaktifan siswa secara mental. Menurut E. Mulyasa (2010: 256), pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau sebagian besar peserta didik (setidak-tidaknya 75%) terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam pembelajaran. Keaktifan belajar yang meliputi keaktifan fisik dan mental dapat memicu terjadinya perubahan dan peningkatan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan sosial siswa.

Berdasarkan pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa adalah aktivitas-aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran berupa aktivitas fisik maupun mental guna mencapai tujuan pembelajaran. Keaktifan belajar siswa dapat memicu terjadinya peningkatan akademik, pengetahuan, dan keterampilan siswa. Keaktifan siswa juga berpengaruh terhadap pengembangan diri siswa, meliputi kemampuan sosial siswa dan pengembangan bakat yang dimiliki oleh siswa.

Jenis-Jenis Keaktifan Belajar Terdapat berbagai jenis keaktifan belajar yang dapat dilakukan oleh siswa. Paul D. Dierich dalam Oemar Hamalik (2011: 172-173) membagi keaktifan belajar ke dalam 8 kelompok, yaitu:

1) Kegiatan-kegiatan visual Kegiatan visual meliputi membaca, memperhatikan gambar, mengamati eksperimen dan demonstrasi, dan mengamati pekerjaan orang lain.
2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral) Kegiatan lisan meliputi mengemukakan fakta dan pendapat, bertanya, memberi saran, melakukan wawancara, diskusi, dan interupsi.
3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan Kegiatan mendengarkan meliputi mendengarkan materi yang disajikan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok.
4) Kegiatan-kegiatan menulis Kegiatan menulis meliputi menulis cerita, menyusun laporan, mengerjakan latihan soal, membuat rangkuman materi, atau mengisi angket.
5) Kegiatan-kegiatan menggambar Kegiatan menggambar meliputi menggambar, melukis, membuat grafik, diagram peta, maupun pola.
6) Kegiatan-kegiatan metrik Kegiatan metrik meliputi melakukan percobaan, memilih alat-alat percobaan, dan membuat model.

7) Kegiatan-kegiatan mental Kegiatan mental meliputi berpikir, mengingat, memecahkan masalah, melakukan analisis permasalahan, serta membuat keputusan.
8) Kegiatan-kegiatan emosional Kegiatan emosional meliputi menaruh minat, merasa senang, bersemangat, merasa bosan, dll. Kegiatan-kegiatan dalam kelompok ini terdapat dalam semua jenis kegiatan dan overlap satu sama lain.

Faktor yang dapat Menumbuhkan Keaktifan Belajar Pada proses pembelajaran, keaktifan belajar siswa merupakan salah satu faktor penting untuk menghasilkan pembelajaran yang berkualitas. Keaktifan belajar siswa tidak dapat hadir dengan sendirinya. Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi terciptanya keaktifan belajar siswa.

Gagne dan Briggs dalam Martinis Yamin (2007) menyebutkan 9 aspek yang dapat menumbuhkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, yaitu:

1) Memberikan motivasi atau menarik perhatian siswa, sehingga berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.
2) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar) kepada siswa.
3) Mengingatkan kompetensi prasyarat kepada siswa.
4) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep) yang akan dipelajari.
5) Memberi petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya.
6) Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.
7) Memberikan umpan balik (feedback).
8) Melakukan tagihan-tagihan terhadap siswa berupa tes sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur.
9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran.

Pada proses pembelajaran, guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi dan pengetahuan semata pada siswa. Di samping menyampaikan materi, guru harus dapat mengembangkan kapasitas belajar siswa secara penuh termasuk di dalamnya keaktifan belajar siswa. Keaktifan belajar tidak dapat hadir dengan sendirinya dalam proses pembelajaran. Dibutuhkan berbagai usaha dari guru untuk menumbuhkan keaktifan belajar dalam diri siswa, seperti pemberian motivasi, pemberian stimulus pada siswa, pemberian umpan balik, dsb.

E. Hasil Belajar

Siswa yang belajar akan mengalami perubahan. Pada umumnya hasil belajar meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi akhir belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Hasil belajar, untuk sebagian adalah berkat tindakan guru, suatu pencapaian tujuan

pengajaran. Pada bagian lain, merupakan peningkatan kemampuan mental siswa (Dimyati dan Mudjiono, 2009).

Hasil belajar dimaksudkan untuk mengukur keberhasilan siswa yang berkaitan dengan aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hasil belajar siswa dalam bidang studi tertentu dapat diketahui dengan melakukan pengukuran yang dikenal dengan istilah pengukuran hasil belajar. Pengukuran hasil belajar ialah suatu tindakan atau kegiatan untuk melihat sejauh mana tujuan intruksional dapat dicapai oleh siswa setelah menampilkan proses belajar mengajar. Hasil belajar dapat diukur dengan menggunakan tes hasil belajar.

Menurut Zain (2000) belajar dapat dikatakan berhasil apabila:

a. Daya serap bahan ajar yang diajukan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
b. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pelajaran telah dicapai oleh siswa, baik secara individu maupun kelompok.

Sementara Muhibbin (2006) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa dengan kriteria yang telah ditetapkan. Berdasarkan pengertian hasil belajar yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah ukuran yang menyatakan seberapa jauh tujuan pembelajaran yang telah dicapai khususnya pada pelajaran Biologi.

Ketiga ranah hasil belajar tidak dapat dipisahkan satu sama lain secara eksplisit. Apapun mata pelajarannya selalu mengandung tiga ranah itu, namun penekanannya berbeda. Mata pelajaran yang menuntut kemampuan praktik lebih menitik beratkan pada ranah psikomotor sedangkan mata pelajaran yang menuntut kemampuan teori lebih menitik beratkan pada ranah kognitif, dan keduanya selalu mengandung ranah afektif (Sudarna,2005).

Lebih lanjut disebutkan bahwa ranah kognitif terdiri atas.

1. Mengingat/Remember (C1)

Mengingat merupakan usaha mendapatkan kembali pengetahuan dari memori atau ingatan yang telah lampau, baik yang baru saja didapatkan maupun yang sudah lama didapatkan. Mengingat merupakan dimensi yang berperan penting dalam proses pembelajaran yang bermakna (meaningful learning) dan pemecahan masalah (problem solving). Kemampuan ini dimanfaatkan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang jauh lebih kompleks. Mengingat meliputi mengenali (recognition) dan memanggil kembali (recalling). Mengenali berkaitan dengan mengetahui pengetahuan masa lampau yang berkaitan dengan hal-hal yang konkret, misalnya tanggal lahir, alamat rumah, dan usia, sedangkan memanggil kembali (recalling) adalah proses kognitif yang

membutuhkan pengetahuan masa lampau secara cepat dan tepat.

2. Memahami/Understand (C2)

Memahami/mengerti berkaitan dengan membangun sebuah pengertian dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan dan komunikasi. Memahami/mengerti berkaitan dengan

aktivitas mengklasifikasikan (classification) dan membandingkan (comparing). Mengklasifikasikan akan muncul ketika seorang siswa berusaha mengenali pengetahuan yang merupakan anggota dari kategori pengetahuan tertentu.

Mengklasifikasikan berawal dari suatu contoh atau informasi yang spesifik kemudian ditemukan konsep dan prinsip umumnya. Membandingkan merujuk pada identifikasi persamaan dan perbedaan dari dua atau lebih obyek, kejadian, ide, permasalahan, atau

situasi. Membandingkan berkaitan dengan proses kognitif, menemukan satu persatu ciriciri dari obyek yang diperbandingkan.

3. Menerapkan/Apply (C3)

Menerapkan menunjuk pada proses kognitif memanfaatkan atau mempergunakan suatu prosedur untuk melaksanakan percobaan atau menyelesaikan permasalahan. Menerapkan berkaitan dengan dimensi pengetahuan prosedural (procedural knowledge).

Menerapkan meliputi kegiatan menjalankan prosedur (executing) dan mengimplementasikan (implementing). Menjalankan prosedur merupakan proses kognitif siswa dalam menyelesaikan masalah dan melaksanakan percobaan dimana siswa sudah mengetahui informasi tersebut dan mampu menetapkan dengan pasti prosedur apa saja yang harus dilakukan. Jika siswa tidak mengetahui prosedur yang harus dilaksanakan dalam menyelesaikan permasalahan, maka siswa diperbolehkan melakukan modifikasi dari prosedur baku yang sudah ditetapkan.

Mengimplementasikan muncul apabila siswa memilih dan menggunakan prosedur untuk hal- hal yang belum diketahui atau masih asing. Karena siswa masih merasa asing dengan hal ini maka siswa perlu mengenali dan memahami permasalahan terlebih dahulu kemudian baru menetapkan prosedur yang tepat untuk menyelesaikan masalah. Mengimplementasikan berkaitan erat dengan dimensi proses kognitif yang lain yaitu mengerti dan menciptakan.

Menerapkan merupakan proses yang kontinyu, dimulai dari siswa menyelesaikan suatu permasalahan menggunakan prosedur baku/standar yang sudah diketahui. Kegiatan ini berjalan teratur sehingga siswa benar-benar mampu melaksanakan prosedur ini dengan mudah, kemudian berlanjut pada munculnya permasalahan-permasalahan baru yang asing bagi siswa, sehingga siswa dituntut untuk mengenal dengan baik permasalahan tersebut dan memilih prosedur yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan.

4. Menganalisis/Analyze (C4)

Menganalisis merupakan memecahkan suatu permasalahan dengan memisahkan tiaptiap bagian dari permasalahan dan mencari keterkaitan dari tiap-tiap bagian tersebut dan mencari tahu

bagaimana keterkaitan tersebut dapat menimbulkan permasalahan. Kemampuan menganalisis merupakan jenis kemampuan yang banyak dituntut dari kegiatan pembelajaran di sekolah- sekolah. Berbagai mata pelajaran menuntut siswa memiliki kemampuan menganalisis dengan baik. Tuntutan terhadap siswa untuk memiliki

kemampuan menganalisis sering kali cenderung lebih penting daripada dimensi proses kognitif yang lain seperti mengevaluasi dan menciptakan. Kegiatan pembelajara sebagian besar mengarahkan siswa untuk mampu membedakan fakta dan pendapat, menghasilkan kesimpulan dari suatu informasi pendukung.

Menganalisis berkaitan dengan proses kognitif memberi atribut (attributeing) dan mengorganisasikan (organizing). Memberi atribut akan muncul apabila siswa menemukan permasalahan dan kemudian memerlukan kegiatan membangun ulang hal yang menjadi permasalahan. Kegiatan mengarahkan siswa pada informasi-informasi asal mula dan alasan suatu hal ditemukan dan diciptakan. Mengorganisasikan menunjukkan identifikasi unsur-unsur hasil komunikasi atau situasi dan mencoba mengenali bagaimana unsur-unsur ini dapat menghasilkan hubungan yang baik. Mengorganisasikan memungkinkan siswa membangun hubungan yang sistematis dan koheren dari potonganpotongan informasi yang diberikan. Hal pertama yang harus dilakukan oleh siswa adalah mengidentifikasi unsur yang paling penting dan relevan dengan permasalahan, kemudian melanjutkan dengan membangun hubungan yang sesuai dari informasi yang telah diberikan.

5. Mengevaluasi/Evaluate (C5)

Evaluasi berkaitan dengan proses kognitif memberikan penilaian berdasarkan kriteria

dan standar yang sudah ada. Kriteria yang biasanya digunakan adalah kualitas, efektivitas, efisiensi, dan konsistensi. Kriteria atau standar ini dapat pula ditentukan sendiri oleh siswa. Standar ini dapat berupa kuantitatif maupun kualitatif serta dapat ditentukan sendiri oleh siswa. Perlu diketahui bahwa tidak semua kegiatan penilaian merupakan dimensi mengevaluasi, namun hampir semua dimensi proses kognitif memerlukan penilaian. Perbedaan antara penilaian yang dilakukan siswa dengan penilaian yang merupakan evaluasi adalah pada standar dan kriteria yang dibuat oleh siswa. Jika standar atau kriteria yang dibuat mengarah pada keefektifan hasil yang didapatkan dibandingkan dengan perencanaan dan keefektifan prosedur yang digunakan maka apa yang dilakukan siswa merupakan kegiatan evaluasi.

Evaluasi meliputi mengecek (checking) dan mengkritisi (critiquing). Mengecek mengarah pada kegiatan pengujian hal-hal yang tidak konsisten atau kegagalan dari suatu

operasi atau produk. Jika dikaitkan dengan proses berpikir merencanakan dan mengimplementasikan maka mengecek akan mengarah pada penetapan sejauh mana suatu rencana berjalan dengan baik. Mengkritisi mengarah pada penilaian suatu produk atau operasi

berdasarkan pada kriteria dan standar eksternal. Mengkritisi berkaitan erat dengan berpikir kritis. Siswa melakukan penilaian dengan melihat sisi negatif dan positif dari suatu hal, kemudian melakukan penilaian menggunakan standar ini.

6. Menciptakan/Create (C6)

Menciptakan mengarah pada proses kognitif meletakkan unsur-unsur secara bersama-sama untuk membentuk kesatuan yang koheren dan mengarahkan siswa untuk menghasilkan sesuatu yang baru, baik berupa produk maupun pemikiran dengan mengorganisasikan beberapa unsur menjadi bentuk atau pola yang berbeda dari sebelumnya. Menciptakan sangat berkaitan erat dengan pengalaman belajar siswa pada pertemuan sebelumnya. Meskipun menciptakan mengarah pada proses berpikir kreatif, namun tidak secara total berpengaruh pada kemampuan siswa untuk menciptakan. Menciptakan di sini mengarahkan siswa untuk dapat melaksanakan dan menghasilkan karya yang dapat dibuat oleh semua siswa. Perbedaan menciptakan ini dengan dimensi berpikir kognitif lainnya adalah pada dimensi yang lain seperti mengerti, menerapkan, dan menganalisis siswa bekerja dengan informasi yang sudah dikenal sebelumnya, sedangkan pada menciptakan siswa bekerja dan menghasilkan sesuatu yang baru.

Menciptakan meliputi menggeneralisasikan (generating) dan memproduksi (producing). Menggeneralisasikan merupakan kegiatan merepresentasikan permasalahan dan penemuan alternatif hipotesis yang diperlukan. Menggeneralisasikan ini berkaitan dengan berpikir divergen yang merupakan inti dari berpikir kreatif. Memproduksi mengarah pada perencanaan untuk menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Memproduksi berkaitan erat dengan dimensi pengetahuan yang lain yaitu pengetahuan faktual, pengetahuan konseptual, pengetahuan prosedural, dan pengetahuan metakognisi. Efi (2007) menyebutkan bahwa aspek afektif dibagi menjadi lima taraf, yaitu.

1. Memperhatikan (A1), taraf ini mengenai kepekaan siswa terhadap fenomena-fenomena dan perangsang-perangsang tertentu, yaitu menyangkut kesediaan siswa untuk memperhatikannya
2. Merespons (A2), pada taraf ini siswa memiliki motivasi yang cukup untuk merespon
3. Menghayati nilai (A3), siswa sudah menghayati nilai tertentu
4. Mengorganisasikan (A4), siswa menghadapi situasi yang mengandung lebih dari satu nilai
5. Memperhatikan nilai atau seperangkat nilai (A5), siswa sudah dapat digolongkan
6. sebagai orang yang memegang nilai atau seperangkat nilai tertentu. Lebih lanjut, dijelaskan pula bahwa ranah psikomotorik, meliputi hal-hal.
    1. Persepsi (P1), langkahnya melakukan kegiatan yang bersifat motoris ialah menyadari
    2. Objek, sifat atau hubungan-hubungan melalui indera
    3. Persiapan (P2), kesiapan untuk melakukan suatu tindakan atau bereaksi terhadap
    4. Suatu kejadian menurut respon terbimbing

5. Respon terbimbing (P3), pada tahap ini penekanan pada kemampuan-kemampuan
6. yang merupakan bagian dari keterampilan yang lebih kompleks
7. Respons mekanis (P4), siswa sudah yakin akan kemampuannya dan sedikit banyak
8. terampil melakukan suatu perbuatan
9. Respons kompleks (P5), taraf ini individu dapat melakukan perbuatan motoris yang dianggap kompleks, karena pola gerakan yang dituntut sudah kompleks.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian Rancangan penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara harfiah, penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa inggris yaitu Classroom Action Research artinya action research (penelitian dengan tindakan) yang dilakukan di kelas.

Arikunto (2006) dalam Suyadi (2010: 17-18) menjelaskan pengertian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Sedangkan menurut Basrowi (2008: 28) Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu bentuk penelaahan penelitian yang bersifat reflektif. dengan menggunakan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menyimpulkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri secara bersamaan dan bertahap dalam bentuk pelaksanaan tindakan tertentu sehingga terjadi peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran di sekolah.

Alasan peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas karena peneliti terjun dan ikut berperan langsung dalam proses penelitian. Dalam penelitian ini kelas dijadikan sebagai obyek penelitan.

B. Subjek Penelitian

Subjek Penelitian ini adalah siswa kelas V SD Plus Al Kautsar berjumlah 13 siswa dengan rincian 5 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran Tematik Tema 4 Sehat Itu Penting.

C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Penelitian dilakukan di SD Plus Al Kautsar Malang yang beralamat di Jl. Simpang L.A Sucipto Blimbing, Malang. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 pada bulan Oktober. Pelaksanaan Siklus I dilaksanakan tanggal 22-24 Oktober 2020 dan Siklus 2 pada tangal 2-4 November 2020

D. Hipotesis Tindakan

Tabel 3.1 Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Aspek	Pencapaian Siklus	Cara mengukur
Bertanya		Diamati saat pembelajaran, mengamati seberapa sering masing-masing siswa mengajukan pertanyaan, baik kepada guru maupun teman
Menjawab pertanyaan		Diamati saat pembelajaran, menghitung mengamati seberapa sering masing-masing siswa menjawab pertanyaan, baik pertanyaan dari guru maupun teman
Mengerjakan tugas		Mengamati dari WA Grup wali muid dan WA Guru maupun respon di Live Worksheet, apakah siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas atau tidak
Berpendapat & menanggapi pernyataan teman		Mengamati saat terjadi diskusi klasikal seberapa sering siswa berpendapat dan menangggapi pernyataan siswa lain
Hasil belajar siswa		Dengan melihat nilai capaian siswa dalam soal evaluasi tiap pertemuan pembelajaran

E. Deskripsi Siklus 1

Siklus I

a. Perencanaan

1) Menyusun RPP
2) Menyiapkan media pembelajaran berupa PPT dan video
3) Menyusun pedoman observasi
4) Menyusun alat evaluasi

b. Tindakan Melaksanakan pembelajaran sesuai langkah yang tertuang dalam RPP

Gambaran umum yang dilakukan adalah :

a. Pada awal setiap pertemuan, hal yang pertama dilakukan adalah memberikan penjelasan singkat tentang materi yang dipelajari dengan mengkaitkan dengan kehidupan nyata siswa atau kehidupan sehari-hari serta memperlihatkan gambar yang ada di media pembelajaran dan video pembelajaran.
b. Setelah guru menjelaskan, siswa diberikan tugas sesuai dengan bahan yang telah dikembangkan
d. Memberi tes akhir siklus I
e. Melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa, dengan berbagai cara seperti pengukuran proses, hasil tes tulis dan demonstrasi.

c. Observasi

Pelaksanaan pengamatan melibatkan peneliti dan teman sejawat.

Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa, guru dan jalannya pembelajaran.

d. Refleksi

Seluruh hasil observasi, evaluasi siswa, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah merekfleksi diri dan melihat kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan apakah berhasil atau tidak. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus I untuk mempertimbangkan apa yang dilakukan pada siklus lanjutan.

F. Deskripsi Siklus 2

Siklus 2

a. Perencanaan

1) Menyusun RPP
2) Menyiapkan media pembelajaran berupa PPT dan video
3) Menyusun pedoman observasi
4) Menyusun alat evaluasi

b. Tindakan Melaksanakan pembelajaran sesuai langkah yang tertuang dalam RPP

Gambaran umum yang dilakukan adalah :

a. Pada awal setiap pertemuan, hal yang pertama dilakukan adalah memberikan penjelasan singkat tentang materi yang dipelajari dengan mengkaitkan dengan kehidupan nyata siswa atau kehidupan sehari-hari serta memperlihatkan gambar yang ada di media pembelajaran dan video pembelajaran.
b. Setelah guru menjelaskan, siswa diberikan tugas sesuai dengan bahan yang telah dikembangkan
d. Memberi tes akhir siklus I
e. Melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa, dengan berbagai cara seperti pengukuran proses, hasil tes tulis dan demonstrasi.

c. Observasi

Pelaksanaan pengamatan melibatkan peneliti dan teman sejawat.Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selanjutnya dilakukan analisis hasil observasi untuk mengetahui keaktifan siswa, guru dan jalannya pembelajaran.

d. Refleksi

Seluruh hasil observasi, evaluasi siswa, dan catatan lapangan dianalisis, dijelaskan, dan disimpulkan pada tahap refleksi. Tujuan dari refleksi adalah merekfleksi diri dan melihat kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan apakah berhasil atau tidak. Peneliti bersama observer menganalisis hasil tindakan pada siklus I untuk mempertimbangkan apa yang dilakukan pada siklus lanjutan.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan (Suyadi, 2010: 84). Dalam penelitian ini teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan metode sebagai berikut:

a. Pengamatan/observasi

Pengamatan atau observasi adalah proses pengambilan data dalam penelitian dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian (Kusumah, 2010: 66). Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data penelitan serta aktifitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran IPA materi alat pencernaan manusia dengan menggunakan media animasi interaktif.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data dengan menggunakan dokumen yang berupa

catatan hasil belajar, foto-foto, transkrip nilai, dan dokumen lain yang mendukung. Dokumentasi ini peneliti gunakan agar peneliti mempunyai alat pencatatan untuk mengetahui, menggambarkan apa yang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas, untuk menangkap suasana kelas (Kunandar, 2011: 195).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah analisis data yang telah terkumpul guna mengetahui seberapa besar keberhasilan tindakan dalam penelitian untuk perbaikan belajar siswa (Suyadi, 2010: 85).

Data yang telah terkumpul perlu dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian dalam PTK untuk membuktikan kebenaran hipotesis. Benar tidaknya dugaan itu akan dibuktikan melalui data yang diperoleh dari lapangan. Sehingga dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaransesuai dengan kondisi yang terjadi di dalam kelas.

Dalam membuktikan hipotesis maka hasil penelitian akan dilakukan dengan analisis, sebagai berikut:

a. Mencari nilai rata-rata untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

M = Keterangan:

M : Rata-rata nilai kelas

$\sum X$: Jumlah keseluruhan nilai kelas

N : Jumlah siswa (Djamarah, 2000: 264).

b. Mencari persentase dari tiap-tiap kegiatan yang menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x100\ \%$$

P = × 100%
Keterangan :
P : Persentase F : Frekuensi

N : Jumlah siswa (Djamarah, 2000: 226).

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Kondisi Awal

1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran

Pembelajaran selama masa pendemi di SD Plus Al Kautsar Malang dilakukan secara daring, baik sinkron maupun asinkron. Keadaan ini cukup menyulitkan bagi semua pihak, guru, siswa, dan wali murid, terutama jenjang SD masih perlu bimbingan orang tua untuk melkasanakan pembelajaran daring, sehingga belum memiliki pengalaman belajar secara daring. Pembelajaran di kelas yang bisa bertemu dengan siswa secara langsung saja belulm tentu dapat membuat siswa menjadi aktif, apalagi pembelajaran secara daring yang membuat siswa tidak selalu bertatap muka dengan guru.

Pada awal mula pembelajaran ada beberapa siswa yang baru mengenal konsep pembelajaran daring, sehingga guru masih harus membantu siswa dan wali murid menjelaskan tutorial pembelajaran daring, pihak sekolah pun membantu dengan membuatkan pedoman pembelajaran daring untuk wali murid dan siswa. Pembelajaran daring dilakukan secara sinkron berbantuan Zoom meeting dan asinkron berbantuan Live worksheet dan WA guru.

Saat pelaksanaan Zoom meeting dan saat guru share screen media pembelajaran terkadang siswa ang tidak terlihat keaktifannya sehingga guru tidak dapat melihat siswa secara langsung, kemudian pada pembelajaran selanjutnya disiasati dengan pengambilan screenchoot layar Zoom meeting untuk dilaporkan kehadirnnya kepada wali murid melalui WA grup wali murid. Dengan adanya fasilitas seperti Zoom meeting, guru dapat terbantu untuk mengetahui perkembangan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dan dapat melakukan observasi atas keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Kemampuan masing- masing siswa dalam menyerap materi yang diberikan guru baik secara sinkron dan asinkron serta gaya belajar siswa berbeda, menyebabkan munculnya perbedaan kecepatan belajar siswa dan kecepatan masing-masing siswa dalam memahami materi.

Sebagaian anak masih terlihat pasif mungkin karena daring dan share PPT dengan slide show saat Zoom meeting sehingga sebagian wajah siswa harus saya scroll berulangkali ke bawah ke atas akhirnya siswa yang tidak tampak wajahnya saat guru share screen menjadi kurang aktif.

2. Hasil Belajar siswa dalam pembelajaran

Hasil belajar bervariasi dari nilai terendah hingga nilai tertinggi. Hasil belajar diamati guru dari evaluasi yang dilakukan tiap pertemuan dan pada akhir pembelajaran. Pada akhir
pembelajaran, nilai yang didapatkan siswa cukup baik, sedangkan pada evaluasi akhir pembelajaran lebih turun karena yang dipelajari lebih banyak daripada evaluasi akhir pertemuan. Hanya siswa tertentu saja yang mendapatkan nilai bagus secara konsisten di evaluasi akhir pertemuan maupun akhir pembelajaran.

B. Deskripsi Siklus 1

1. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan pada hari Kamis, 22 Oktober 2020 mulai

pukul 15.00 WIB sampai dengan 16.15 WIB. Materi yang diajarkan pada siklus ini adalah sistem peredaran darah manusia. Guru sebagai pelaksana dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat untuk memperoleh data penelitian. Sebelum pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti melakukan tentang tata cara yang harus dikerjakan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam satu kali pertemuan pada siklus I, dengan rincian pertemuan yaitu pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sesudah pelaksanaan tindakan pada Siklus 1, dilakukan tes setelah pembelajaran dengan butir soal pilihan ganda. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengukur atau mengetahui sejauh mana pemahaman konsep siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan media video pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan
   1. Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a dipandu guru melalui Zoom Meeting (link diberikan sehari sebelumnya) (Orientasi) *Religius*
   2. Menyanyikan lagu Nasional Indonesia Raya (semangat Nasionalisme) link video: https://www.youtube.com/watch?v=6K7DUZ1pRHc
   3. Guru mengaitkan materi dengan menceritakan tentang pengalamannya mengalami kesemutan. Lalu guru bertanya penyebabnya kepada peserta didik. Selanjutnya guru berpantun yang bunyinya *ada gula ada semut, semut datang beramai-ramai, ilmu pengetahuan kita tuntut, agar cita-cita yang tinggi dapat tercapai*. Guru memberikan tebakan ayo, kita akan belajar apa ya hari ini? Guru menyampaikan pembelajarn hari ini tentang tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 dan materi tentang sistem peredaran darah dan pantun" Guru juga mengaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya (Apersepsi) *Communication*
   4. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
   5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalamkehidupan sehari-hari.(Motivasi) *Communication*

b. Kegiatan Inti
   6. Sehari sebelumnya peserta didik sudah membaca bahan ajar (*Pembelajaran Luring*) *Literasi Baca*
   7. Sehari sebelumnya juga peserta didik mengunduh link youtube video pembelajaran tentang sistem peredaran manusia melalui link youtube https://www.youtube.com/watch?v=_vMIvibgEcg dan membuat 1 pertanyaan dikirim ke Google Classroom atau WA guru *Literasi Digital* (*Pembelajaran Daring Asinkronus*) *Integrasi ICT*
   8. Peserta didik membaca PPT melalui screen sharing tentang sistem peredaran darah manusia (*Pembelajaran Daring Sinkronus*) *Literasi Baca*
   9. Peserta didik menganalisis informasi tentang pengertian sistem peredaran darah manusia
   10. Peserta didik menemukan informasi tentang pengertian sistem peredaran darah (*Decision making*)
   11. Peserta didik mengamati gambar aliran darah manusia melalui screen sharing

12. Peserta didik bertanya jawab terkait gambar yang diamati
13. Peserta didik menganalisis informasi tentang sistem peredaran darah besar dan kecil
14. Peserta didik menemukan informasi tentang sitem perdaran darah (*Decision making*)
15. Peserta didik mengamati contoh pantun melalui PPT
16. Peserta didik bertanya jawab terkait contoh pantun
17. Peserta didik secara mandiri menganalisis makna pantun
18. Peserta didik secara mandiri menemukan makna pantun dari contoh pantun yang ditayangkan (*Decision making*)
19. Peserta didik dan guru membahas pertanyaan (yang telah dikirim sebelumnya) tentang materi yang sudah dibaca dan dipelajari (*Colaboration*)
20. Peserta didik kemudian mendapatkan LKPD yang bisa di unduh melalui WA grup kelas 5A dalam bentuk Microsoft Word atau Microsoft Power Point setelah web meeting dengan Zoom Meeting *(Integrasi ICT)*
21. Peserta didik membuat bagan aliran darah pada peredaran manusia pada Kegiatan 1 LKPD menggunakanbuku gambar dengan kreatifitasnya lalu memfoto tugasnya dan dikirim ke WA Guru (*Mandiri, Art, Creativity andInnovation, Integrasi ICT)*
22. Peserta didik membuat pantun pada Kegiatan 2 LKPD di kertas lipat berwarna lalu memfoto atau mengetik di Microsoft Word lalu dikirim ke Google Classroom (*Mandiri, Art, Creativity and Innovation, IntegrasiICT)*
23. Peserta didik membacakan hasil pantun yang telah dibuat pada Kegiatan 2 LKPD lalu merekamnya dan dikirim ke Google Classroom (*Mandiri, Art, Creativity and Innovation, Integrasi ICT)*
24. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi melalui aplikasi Liveworksheet
25. Peserta didik melakukan ice breaking sesuai arahan guru. Guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* tentang peregangan otot.
26. Peserta didik menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran
27. Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru untuk pendapatnya tentang kesimpulan pembelajaran
28. Peserta didik mencermati penguatan kesimpulan tentang point point pembelajaran

c. Kegiatan Penutup

29. Refleksi: guru menunjukkan dua gambar emociton (gembira dan sedih) lalu guru menanyakan kepada peserta didik apakah mereka menyukai pembelajaran pada hari ini. Peserta didik yang menyukai pembelajaran pada hari ini, diminta menunjukkan emociton gembira. Jika tidak menyukai menunjukkkan gambar emociton sedih.
30. Rencana Tindak Lanjut: Siswa diminta membaca materi pembelajaran ke 2 dari buku paket

tentang organ peredaran darah dan fungsinya, cara menjaga kesehatan organ peredaran darah (IPA), ciri pantun (Bahasa Indonesia), tangga nada mayor dan minor

31. Guru mengingatkan peserta didik agar selama masa pandemi ini tetap mengikuti protokol kesehatan dan selalu meningkatkan imunitas tubuh salah satunyadengan berolah raga agar tubuh selalu sehat karena peredaran darah sehat dan kuatdalam menajalani aktivitas.
32. Guru bersama peserta didik membaca doa penutup majelis (*Colaboration*) *Religius*

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus 1

Siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 22 oktober 2020 di kelas VA SD Plus Al Kautsar Malang melalui kegiatan daring sinkron dan asinkron. Daring asinkron melalui LiveWorksheet, sedangkan daring sinkron melalui Zoom meeting dan WA grup kelas. Pertemuan 1 siklus 1 dihadiri oleh 10 dari 13 siswa. Pertemuan 1 siklus 1 mengalami beberapa kendala.

Beberapa kendala tersebut antara lain sebagai berikut.

a. Perangkat yang digunakan mengalami kendala saat akan dimulai sehingga guru harus menunda pelaksanaan zoom meeting beberapa menit dan memberikan kode zoom meeting yang baru. Anak-anak yang mengikuti zoom meeting menjadi tidak lengkap, karena kode zoom meeting diberikan guru melalui WA grup orang tua yang kemungkinan orang tua tidak mendampingi anak saat zoom meeting dimulai.
b. Sebagaian anak masih terlihat pasif mungkin karena daring dan share PPT jadi sebagian wajah anak2 harus saya scroll berulangkali ke bawah ke atas akhirnya anak-anak yang tidak tampak wajahnya saat guru share screen menjadi kurang aktif
c. Karena saat pembelajaran hujan jadi suara anak ataupun guru tidak terdengar dengan keras.
d. Karena sinyal yang kurang mendukung ada bebeberapa anak yang tidak bisa mengikuti proses belajar, karena informasi yang baru diberikan lewat wa group belum diterima.

3. Observasi Siklus 1

Pelaksanaan pengamatan melibatkan peneliti dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Keaktifan siswa yang diamati terdiri dari 5 aktivitas, yaitu bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, memberi tanggapan dan berpendapat selama proses pembelajaran.

Saat kegiatan observasi pelaksanaan pembelajaran, peneliti dan observer sudah menggunakan instrumen keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan lembar observasi keaktifan siswa. Sedangkan lembar observasi penilaian keterampilan akan diobservasi oleh peneliti saat membuka hasil LKPD siswa di WA guru. Lembar observasi keterampilan terdiri dari beberapa aktivitas yaitu membuat bagan aliran sistem peredaran darah manusia dan membuat pantun tentang sistem peredaran darah dan membacakannya dalam bentuk rekaman video.

Pada lembar LKPD yang dikumpulkan oleh siswa di WA guru, dapat diamati bagaimana siswa melakukan semua aspek keterampilan yang akan dinilai. Semua siswa mendapat poin 4 (maksimal) dalam pembuatan bagan aliran sistem peredaran darah manusia dan membuat pantun tentang sistem peredaran darah dan membacakannya dalam bentuk rekaman video. Semua siswa termasuk 2 siswa yang tidak mengikuti zoom meeting sudah mengumpulkan lembar LKPD yang berisi tugas membuat bagan aliran darah dan membuat pantun. Untuk membacakan pantun melalui rekaman video semuanya mengumpulkan meskipunada yang mengumpulkan hanya dalam bentuk voice note tanpa video.

Tabel 4.1 Lembar Penilaian Keterampilan Siklus 1 Membuat Bagan Aliran Darah

Lembar Penilaian Membuat Bagan Aliran Darah Manusia

No	Nama Siswa	Ketepatan				Keruntutan gambar				Desain gambar				Warna yang digunakan				Skor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Adelin Hafa Waluyo	4				4					3				3			14	87,5
2	Evan Raditya Widyadhana		3				3				3				3			12	75
3	Ali Farrokhzad Anandito	4				4					3				3			14	87,5
4	Sidni Alesha Batrisya	4				4				4				4				16	100
5	Kamelia Farha Imani	4				4				4				4				16	100
6	Inayati HAnum Aribah Mulyana Hariyanto	4				4				4				4				16	100
7	Bagas Andaru Fadhullah				1				1	4				4				10	62,5
8	Afif Afiya Tasqif		3					2				2				2		10	62,5
9	Agha Mahya Dayuga	4				4				4				4				16	100
10	Almaira Zahrani Rafifa	4				4				4				4				16	100
11	Zhi Aida Mustofa Cantiqa	4				4				4				4				16	100
12	Putri Nayshila Intan Maharani		3				3				3				3			12	75
13	Nadifa Salsabila Siraj	4				4				4				4				16	100

$$NILAI = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} x\ 100$$

Tabel 4.2 Lembar Penilaian Keterampilan Siklus 1 Membuat Pantun dan Mendemosntrasikan

Lembar Penilaian Membuat Pantun dan Mendemonstrasikan

No	Nama Siswa	Kejelasan Suara/ Audio				Kejelasan Gambar Rekaman / Visual				Jumlah baris				Suku Kata				Sampiran Pantun				Isi Pantun				Sajak/ rima				Skor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Adelio Hafa Waluyo	4				4				4				4				4				4				4				28	100
2	Evan Raditya Widyadhana		3			4					3				3				3				3				3			22	78,57
3	Ali Farrokhzad Anandito	4							1	4					3			4				4				4				23	82,14
4	Sidni Alesha Batrisya	4				4					3			4				4				4				4				28	100
5	Kamelia Farha Imani	4				4					3				3				3				3				3			22	78,57
6	Inayati HAnum Aribah Mulyana Hariyanto	4				4				4				4				4				4				4				28	100
7	Bagas Andaru Fadhullah	4				4					3			4				4				4				4				27	96,43
8	Afif Afiva Tasqif			2		4					3				3				3				3				3			21	75
9	Agha Mahva Dayyaa	4				4					3			4				4				4				4				27	96,43
10	Almaira Zahrani Rafifa	4				4				4				4				4				4				4				28	100
11	Zhi Aida Mustofa Cantiqa	4				4				4				4				4				4				4				28	100
12	Putri Nayshila Intan Maharani	4				4				4				4				4				4				4				28	100
13	Nadifa Salsabila Siraj	4				4				4				4				4				4				4				28	100

Hasil Belajar Siswa pada Siklus 1 untuk Evaluasi Pengetahuan berupa Liveworksheet dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3 Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus 1

Analisis Penilaian

NO	NAMA SISWA	ANALISIS															B.Ind	IPA	Skor	Nilai
																	3.4	3.3		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
	BOBOT SOAL	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1,2,6,7,11,12	3,4,5,8,9,10,13,14, 15		
1	Adelio Hafa Waluyo	2	2	0	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	17	25	42	93,33
2	Evan Raditya Widyadhana	2	0	2	2	0	3	3	3	3	0	4	4	4	4	4	15	23	38	84,44
3	Ali Farrokhzad Anandito	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	0	4	4	18	23	41	91,11
4	Sidni Alesha Batrisya	0	2	0	2	0	3	3	0	3	0	4	4	4	4	4	16	17	33	73,33
5	Kamelia Farha Imani	2	2	2	2	2	0	3	3	3	0	4	4	4	4	4	15	24	39	86,67
6	Inayati HAnum Aribah Mulyana Hariyanto	2	2	2	2	0	3	3	0	3	0	4	4	0	4	4	18	15	33	73,33
7	Bagas Andaru Fadhullah	2	2	2	2	2	3	3	3	3	0	4	4	4	4	4	18	24	42	93,33
8	Afif Afiva Tasqif	2	2	0	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	18	25	43	95,56
9	Agha Mahva Dayyaa	2	2	0	0	2	3	3	3	3	3	4	4	4	0	4	18	19	37	82,22
10	Almaira Zahrani Rafifa	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	18	27	45	100
11	Zhi Aida Mustofa Cantiqa	2	2	2	2	2	0	3	3	3	3	4	4	4	0	4	15	23	38	84,44
12	Putri Nayshila Intan Maharani	2	0	0	0	2	3	3	0	0	0	4	4	0	0	0	11,5	14	30	66,67
13	Nadifa Salsabila Siraj	0	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	15	27	43	95,56

$$NILAI = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal}\ x\ 100$$

Berdasarkan tabel di atas, ketuntasan hasil belajar dapat pula digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Persentase Hasil Belajar Siswa Siklus I

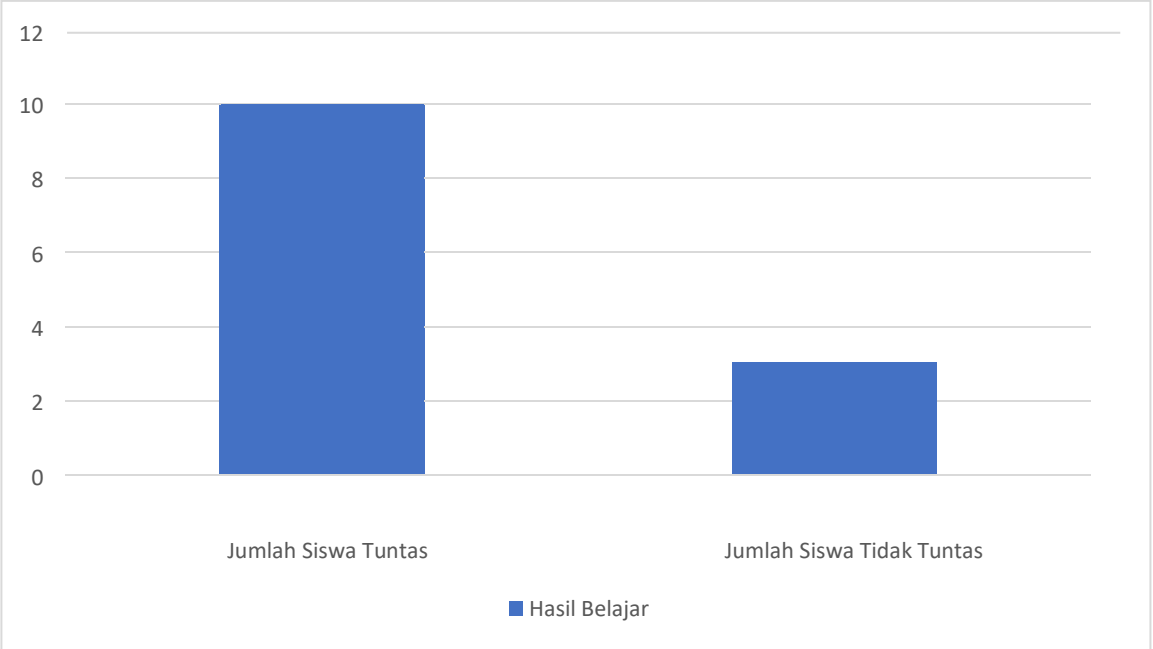
	Nama Siswa	**Nilai**	**Keterangan**
	Adelin Hafa	93,33	Tidak Tuntas
	Evan Raditya	84,44	Tuntas
	Ali Farrokhzad	91,11	Tuntas
	Sidni Alesha	73,33	Tuntas
	KAmelia Farha	86,67	Tuntas
	Inayati Hanum	73,33	Tidak Tuntas
	Bagas Andaru	93,33	Tuntas
	Afif Afiya	95,56	Tuntas
	Agha Mahya	82,22	Tuntas
	Almaira Zahrani	100	Tuntas
	ZhiAida Cantiqa	84,44	Tuntas
	Putri Nayshila	66,67	Tidak Tuntas
	Nadhifa Salsabila	95,56	Tuntas
	Nilai terendah	66,67	
	Nilai tertinggi	100	
	nilai rata-rata	94,45	
	Jumlah nilai	1119,99	
	Jumlah siswa tuntas	10	76,92 %
	Jumlah siswa tidak tuntas	3	23,08%

Hasil belajar siswa diamati dari hasil pelaksanaan evaluasi pertemuan 1 dengan media LiveWorksheet.

Nilai rata-rata hasil beljar siswa pada siklus I mencapai 86,15 nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 66,67. Untuk rata-rata hasilnya belajar siswa sudah di atas KKM, yaitu 80. Persentase peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 10 siswa (76,92%) dan yang belum tuntas sebanyak 3 siswa (23,08%).

Apabila disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat di bawah ini.

Grafik 4.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1



4. Refleksi Siklus 1

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran pada siklus 1 selanjutnya dilakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Secara umum pelaksanaan pembelajara telah sesuai dengan RPP yang telah disusun. Namun demikian, masih terdapat beberapa hambatan yang muncul saat pelaksanaan yang perlu dilakukan perbaikan.

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, terdapat beberapa aspek keberhasilan dan kelemahan. Aspek keberhasilan dan kelemahan pada siklus I digunakan sebagai informasi untuk melakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus berikutnya. Aspek keberhasilan dan kekurangan sebagai berikut:

1) Aspek Keberhasilan
   a) Media video pembelajaran telah melatih siswa untuk belajar secara nyata berdasarkan materi yang dipelajari.
   b) Media video pembelajaran diberikan sehari sebelum pembelajaran daring dilaksanakan dengan cara siswa mengunduh melalui grup WA orangtua dan video bisa diputar berulang-ulang.
2) Aspek Kekurangan
   a) Prosentase ketuntasan belajar masih di bawah KKM yaitu 76,92 %, hanya 10 anak yang tuntas belajarnya masih ada 3 anak yang belum tuntas belajarnya jadi perlu adanya perbaikan
   b) Keaktifan siswa masih dirasa kurang seperti tampak pada hasil observasi keaktifan siswa berikut

Tabel 4.5 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus 1

No.	Nama	Aktifitas				Skor	Nilai	Predikat
		Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengerjakan Tugas	Berpendapat & memberi tanggapan			
1	Adelin Hafa Waluyo	3	4	4	4	15	75	B
2	Evan Raditya Widyadhana	3	3	4	4	14	70	C
3	Ali Farrokhzad Anandito	4	4	4	4	20	100	A
4	Sidni Alesha Batrisya	-	-	-	-	0	0	E
5	Kamelia Farha Imani	4	4	4	4	20	100	A
6	Inayati HAnum Aribah Mulyana Hariyanto	3	4	3	4	14	70	C
7	Bagas Andaru Fadhullah	4	4	3	4	15	75	B
8	Afif Afiya Tasqif	3	4	3	4	14	70	C
9	Agha Mahya Dayuga	3	4	3	4	14	70	C
10	Almaira Zahrani Rafifa	-	-	-	-	0	0	E
11	Zhi Aida Mustofa Cantiqa	3	4	4	4	15	75	B
12	Putri Nayshila Intan Maharani	3	4	4	4	15	75	B
13	Nadifa Salsabila Siraj	3	4	4	4	15	75	B

Keterangan:
4 = Sangat aktif
3 = Aktif
2 = Kurang aktif 1 = Tidak Aktif

Kategori:	
85-100	: Sangat aktif (A)
71-85	: Aktif (B)
65-70	: Cukup Aktif (C)
< 65	: Kurang Aktif (D)
0	: Tidak hadir (E)

Siswa sangat aktif	15%
Siswa aktif	38, 46%
Siswa cukup aktif	30, 77%

Saat kegiatan observasi pelaksanaan pembelajaran, peneliti dan observer sudah menggunakan instrumen keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan lembar observasi keaktifan siswa. Berikut tabel persentase keaktfifan siswa.

Tabel 4.6 Persentase Keaktifan Siswa Siklus 1

No	Aspek	Pencapaian Siklus	Cara mengukur
1	Bertanya	23,07 %	Dihitung dari jumlah siswa yang mendapatkan skor maksimal pada aspek bertanya, dibagi dengan jumlah siswa dan dikali 100%
2	Menjawab pertanyaan	53,84 %	Dihitung dari jumlah siswa yang mendapatkan skor maksimal pada aspek menjawab pertanyaan, dibagi dengan jumlah siswa dan dikali 100%
3	Mengerjakan tugas	38,46 %	Dihitung dari jumlah siswa yang mendapatkan skor maksimal pada aspek mengerjakan tugas, dibagi dengan jumlah siswa dan dikali 100%
4	Berpendapat & menanggapi pernyataan teman	61, 54 %	Dihitung dari jumlah siswa yang mendapatkan skor maksimal pada aspek berpendapat & memberi tanggapan, dibagi dengan jumlah siswa dan dikali 100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa masih ada aspek yang belum maksimal yaitu

1. Sebagaian anak masih terlihat pasif mungkin karena daring dan guru share PPT jadi sebagian tampilan wajah anak2 harus di scroll berulangkali ke bawah ke atas akhirnya anak-anak yang tidak tampak wajahnya saat guru share screen menjadi kurang aktif
2. Hanya sedikit siswa yang bertanya kepada guru padahal sudah diberi kesempatan untuk bertanya

3) Revisi dan Rencana Siklus Berikutnya

Berdasarkan aspek kelebihan dan kekurangan tindakan dari siklus langkah-langkah perbaikan yang akan dilakukan pada Siklus 2 adalah sebagai berikut:

a) Guru meningkatkan monitoring dan kontroling kepada siswa pada saat pembelajaran menggunakan media audio visual.
b) Masing-masing siswa diwajibkan untuk bertanya kepada guru. Pertanyaan bisa melalui WA Grup atau pada saat pembelajaran berlangsung.
c) Siswa diminta menanggapi dan menjawab pertanyaan saat pembelajaran berlangsung.

C. Deskripsi Siklus 2

1. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan siklus 2 dilaksanakan dalam 1 kali pertemuan pada hari Senin, 2 November 2020 mulai pukul 13.15 WIB sampai dengan 14.15 WIB. Materi yang diajarkan pada siklus ini adalah gangguan sistem peredaran darah manusia. Guru sebagai pelaksana dalam kegiatan pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat untuk memperoleh data penelitian. Sebelum pelaksanaan tindakan penelitian, peneliti melakukan tentang tata cara yang harus dikerjakan pada saat pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam satu kali pertemuan pada siklus I, dengan rincian pertemuan yaitu pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sesudah pelaksanaan tindakan pada Siklus 1, dilakukan tes setelah pembelajaran dengan butir soal pilihan ganda, isian dan uraian. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengukur atau mengetahui sejauh mana pemahaman konsep siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan menerapkan media video pembelajaran pada siklus I adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

1. Melakukan pembukaan dengansalam dan dilanjutkan dengan membaca do'a dipandu guru melalui Zoom Meeting (link diberikan sehari sebelumnya) (Orientasi) *Religius*
2. Menyanyikan lagu Nasional Indonesia Raya (semangat Nasionalisme) link video: https://www.youtube.com/watch?v=6K7DUZ1pRHc
3. Guru menyampaikan pembelajaran hari ini tentang tema 4 subtema 2 pembelajaran 1 dan materi tentang sistem peredaran darah dan pantun". Guru juga mengaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya (Apersepsi) *Communication*
4. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini
5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalamkehidupan sehari-hari.(Motivasi) *Communication*

b. Kegiatan Inti

6. Sehari sebelumnya peserta didik sudah membaca bahan ajar (*Pembelajaran Luring*) *Literasi Baca*
7. Sehari sebelumnya juga peserta didik mengunduh link youtube video pembelajaran tentang gangguan sistem peredaran manusia melalui link youtube https://www.youtube.com/watch?v=_vMIvibgEcg dan membuat 1 pertanyaan dikirim ke Google Classroom atau WA guru *Literasi Digital* (*Pembelajaran Daring Asinkronus*) *Integrasi ICT*
8. Peserta didik membaca PPT melalui screen sharing tentang gangguan sistem peredaran darah manusia (*Pembelajaran Daring Sinkronus*) *Literasi Baca*
9. Peserta didik menganalisis informasi tentang gangguan sistem peredaran darah manusia
10. Peserta didik menemukan informasi tentang gangguan sistem peredaran darah (*Decision making*)
11. Peserta didik menganalisis informasi tentang penyebab gangguan sistem peredaran darah

12. Peserta didik menemukan informasi tentang penyebab gangguan sitem perdaran darah (*Decision making*)
13. Peserta didik mengamati contoh pantunmelalui PPT
14. Peserta didik bertanya jawab terkait contohpantun
15. Peserta didik secara mandiri menganalisis amanat pantun
16. Peserta didik secara mandiri menemukan makna pantun dari contoh pantun yang ditayangkan (*Decision making*)
17. Peserta didik dan guru membahas pertanyaan (yang telah dikirim sebelumnya) tentang materi yang sudah dibaca dan dipelajari (*Colaboration*)
18. Peserta didik kemudian mendapatkan LKPD yang bisa di unduh melalui WA grup kelas 5A dalam bentuk Microsoft Word atau Microsoft Power Point setelah web meeting dengan Zoom Meeting *(Integrasi ICT)*
19. Peserta didik membuat mind maping pada Kegiatan 1 LKPD menggunakanbuku gambar dengan kreatifitasnya lalu memfoto tugasnya dan dikirim ke WA Guru (*Mandiri, Art, Creativity and Innovation, Integrasi ICT)*
20. Peserta didik membuat pantun pada Kegiatan 2 LKPD di kertas lipat berwarnalalu memfoto atau mengetik di Microsoft Word lalu dikirim ke Google Classroom (*Mandiri, Art, Creativity and Innovation, IntegrasiICT)*
21. Peserta didik membacakan hasil pantun yang telah dibuat pada Kegiatan 2 LKPD lalu merekamnya dan dikirim ke Google Classroom (*Mandiri, Art, Creativity and Innovation, Integrasi ICT)*
22. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi melalui aplikasi Liveworksheet
23. Peserta didik melakukan ice breaking sesuai arahan guru. Guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* tentang peregangan otot.
24. Peserta didik menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran
25. Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru untuk pendapatnya tentang kesimpulan pembelajaran
26. Peserta didik mencermati penguatan kesimpulan tentang point point pembelajaran

c. Kegiatan Penutup

27. Refleksi: guru menunjukkan dua gambar emociton (gembira dan sedih) lalu guru menanyakan kepada peserta didik apakah mereka menyukai pembelajaran pada hari ini. Peserta didik yang menyukai pembelajaran pada hari ini, diminta menunjukkan emociton gembira. Jika tidak menyukai menunjukkkan gambar emociton sedih.
28. Rencana Tindak Lanjut: Siswa diminta membaca materi pembelajaran ke 2 dari buku paket tentang organ peredaran darah dan fungsinya, cara menjaga kesehatan organ peredaran darah (IPA), ciri pantun (Bahasa Indonesia), tangga nada mayor dan minor
29. Guru mengingatkan peserta didik agar selama masa pandemi ini tetap mengikuti protokol kesehatan dan selalu meningkatkan imunitas tubuh salah satunyadengan berolah raga agar tubuh selalu sehat

karena peredaran darah sehat dan kuatdalam menajalani aktivitas.

30. Guru bersama peserta didik membaca doa penutup majelis (*Colaboration*)
    Religius

2. Pelaksanaan Tindakan Siklus 2

Siklus 1 pertemuan 1 dilaksanakan pada hari Senin, 2 November 2020 di kelas VA SD Plus Al Kautsar Malang melalui kegiatan daring sinkron dan asinkron. Daring asinkron melalui LiveWorksheet, sedangkan daring sinkron melalui Zoom meeting dan WA grup kelas. Pertemuan 1 siklus 1 dihadiri oleh 13 siswa. Pertemuan di siklus 2 masih mengalami kendala diantaranya. sebagai berikut.

a. Guru merasakan kesulitan saat mau memulai Zoom meeting karena teknis pemahaman terhadap aplikasi zoom meeting yang kurang dipahami secara detail sehingga mengalami sedikit kendala.
b. Sebagaian besar anak-anak sudah aktif, hanya saja karena memakai aplikasi Zoom meeting guru sedikit kewalahan mengkondisikannya karena saat share screen PPT atau media pembelajaran, wajah beberapa siswa tidak nampak di layar sehingga kurang maksimal memberikan kesempatan beberapa siswa untuk aktif menjawab ataupun menanggapi dari diskusi kelas.
c. Kurang memperhatikan waktu yang berjalan saat Zoom meeting karena terlalu menikmati pembelajaran sehingga perekaman sampai mencapai 60 menit lebih sedikit.

3. Observasi Siklus 2

Pelaksanaan pengamatan melibatkan peneliti dan teman sejawat. Pelaksanaan observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti. Hal yang harus diamati oleh observer adalah aktivitas siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran, dan proses pembelajaran dapat terlaksana sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran. Keaktifan siswa yang diamati terdiri dari 5 aktivitas, yaitu bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, memberi tanggapan dan berpendapat selama proses pembelajaran.

Saat kegiatan observasi pelaksanaan pembelajaran, peneliti dan observer sudah menggunakan instrumen keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan lembar observasi keaktifan siswa. Sedangkan lembar observasi penilaian keterampilan akan diobservasi oleh peneliti saat membuka hasil LKPD siswa di WA guru. Lembar observasi keterampilan terdiri dari beberapa aktivitas yaitu membuat mind maping gangguan sistem peredaran darah manusia dan membuat pantun tentang gangguan sistem peredaran darah dan membacakannya dalam bentuk rekaman video.

Pada lembar LKPD yang dikumpulkan oleh siswa di WA guru, dapat diamati bagaimana siswa melakukan semua aspek keterampilan yang akan dinilai. Semua siswa mendapat poin 4 (maksimal) dalam pembuatan bagan aliran sistem peredaran darah manusia dan membuat pantun tentang sistem peredaran darah dan membacakannya dalam bentuk rekaman video. Semua siswa sejumlah 13 anak sudah mengumpulkan lembar LKPD yang berisi tugas membuat mind maping gangguan sistem peredaran darah manusia dan membuat pantun. Untuk membacakan pantun melalui rekaman video semuanya mengumpulkan.

Tabel 4.7 Lembar Penilaian Keterampilan Siklus 1 Membuat Mind Maping Gangguan Sistem Peredaran Darah Manusia

Lembar Penilaian Membuat Mind Maping Gangguan Sistem Peredaran Darah Manusia

No	Nama Siswa	Skor	Nilai
1	Adelin Hafa Waluyo	12	100
2	Evan Raditya	9	75
	Widyadh ana		
3	Ali Farrokhza d Anandito	10	83,33
4	Sidni Alesha Batrisya	12	100
5	Kamelia Farha Imani	12	100
6	Inayati HAnum Aribah Mulyana Hariyanto	12	100
7	Bagas Andaru Fadhullah	11	91,67
8	Afif Afiya Tasqif	10	83,33
9	Agha Mahya Dayuga	12	100
10	Almaira Zahrani Rafifa	12	100
11	Zhi Aida Mustofa Cantiqa	11	91,67
12	Putri Nayshila Intan Maharani	11	91,67
13	Nadifa Salsabila Siraj	12	100

$$NILAI = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} x\ 100$$

Tabel 4.8 Lembar Penilaia Keterampilan SIklus 2 Membuat Pantun dan Mendemonstrasikan

Lembar Penilaian Membuat Pantun dan Mendemonstrasikan

No	Nama Siswa	Kejelasan Suara/ Audio				Kejelasan Gambar Rekaman / Visual				Jumlah baris				Suku Kata				Sampiran Pantun				Isi Pantun				Sajak/ rima				Skor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Adelio Hafa Waluyo	4				4				4				4				4				4				4				28	100
2	Evan Raditya Widyadhana		3			4					3				3				3				3				3			22	78,57
3	Ali Farrokhzad Anandito	4					3			4				4				4				4				4				27	96,43
4	Sidni Alesha Batrisya	4				4					3			4				4				4				4				28	100
5	Kamelia Farha Imani	4				4					4				4				4				4				4			28	100
6	Inayati HAnum Aribah Mulyana Hariyanto	4				4				4				4				4				4				4				28	100
7	Bagas Andaru Fadhullah	4				4					3			4				4				4				4				27	96,43
8	Afif Afiva Tasqif	4				4					4				3				3				3				3			24	85,71
9	Agha Mahva Dayuga	4				4					3			4				4				4				4				27	96,43
10	Almaira Zahrani Rafifa	4				4				4				4				4				4				4				28	100
11	Zhi Aida Mustofa Cantiqa	4				4				4				4				4				4				4				28	100
12	Putri Nayshila Intan Maharani	4				4				4				4				4				4				4				28	100
13	Nadifa Salsabila Siraj	4				4				4				4				4				4				4				28	100

$$NILAI = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100$$

Hasil Belajar Siswa pada Siklus 2 untuk Evaluasi Pengetahuan berupa Liveworksheet dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.9 Lembar Penilaian Hasil Belajar Siklus 2

Analisis Penilaian

NO	NAMA SISWA	ANALISIS															B.Ind 3.4	IPA 3.3	Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
	BOBOT SOAL	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	1,2,6,7,11,12	3,4,5,8,9,10,13,14, 15		
1	Adelio Hafa Waluyo	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	18	27	45	100
2	Evan Raditya Widyadhana	2	2	2	2	2	3	3	3	3	0	4	4	4	4	4	18	24	42	93,33
3	Ali Farrokhzad Anandito	0	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	16	27	43	95,56
4	Sidni Alesha Batrisya	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	18	27	45	100
5	Kamelia Farha Imani	0	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	16	27	43	95,56
6	Inayati HAnum Aribah Mulyana Hariyanto	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	18	27	45	100
7	Bagas Andaru Fadhullah	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	18	27	45	100
8	Afif Afiva Tasqif	2	2	0	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	18	23	41	91,11
9	Agha Mahva Dayuga	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	18	27	45	100
10	Almaira Zahrani Rafifa	0	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	16	27	43	95,56
11	Zhi Aida Mustofa Cantiqa	2	2	2	0	0	3	3	3	0	0	4	4	4	4	4	18	17	35	77,78
12	Putri Nayshila Intan Maharani	2	2	0	2	2	3	3	0		3	4	4	4	4	4	18	19	37	82,22
13	Nadifa Salsabila Siraj	0	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	16	27	43	95,56

Berdasarkan tabel di atas, ketuntasan hasil belajar dapat pula digambarkan dalam tabel berikut:

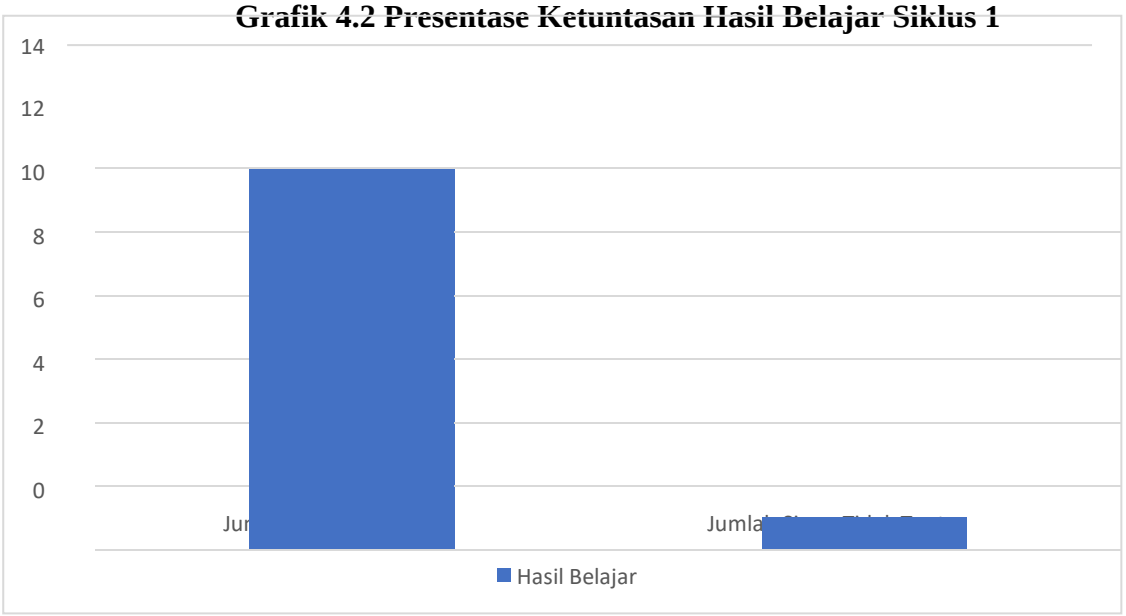
Tabel 4.10 Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Adelin Hafa	100	Tuntas
2	Evan Raditya	93,33	Tuntas
3	Ali Farrokhzad	95,56	Tuntas
4	Sidni Alesha	100	Tuntas
5	KAmelia Farha	95,56	Tuntas
6	Inayati Hanum	100	Tuntas
7	Bagas Andaru	100	Tuntas
8	Afif Afiya	91,11	Tuntas
9	Agha Mahya	100	Tuntas
10	Almaira Zahrani	95,56	Tuntas
11	ZhiAida Cantiqa	77,78	Tidak Tuntas
12	Putri Nayshila	82,22	Tuntas
13	Nadhifa Salsabila	95,56	Tuntas
	Nilai terendah	77,78	
	Nilai tertinggi	100	
	nilai rata-rata	97,78	
	Jumlah nilai	1226,68	
	Jumlah siswa tuntas	12	92,31 %
	Jumlah siswa tidak tuntas	1	0,08%

Hasil belajar siswa diamati dari hasil pelaksanaan evaluasi pertemuan 2 dengan platform LiveWorksheet. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada Siklus 2 mencapai 94,36 nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 77,78. Untuk rata-rata hasilnya belajar siswa sudah di atas KKM, yaitu 80. Persentase peserta didik yang sudah tuntas sebanyak 12 siswa (92, 31%) dan yang belum tuntas sebanyak 1 siswa (0, 08%).

Apabila disajikan dalam bentuk grafik dapat dilihat di bawah ini.

Grafik 4.2 Presentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus 1



4. Refleksi Siklus 2

Berdasarkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran pada Siklus 2, menunjukkan bahwa secara umum pembelajaran yang dilaksanakan pada silus II telah berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Pada pelaksanaan pembelajaran Siklus 2 terdapat beberapa aspek keberhasilan dan kelemahan. Aspek keberhasilan dan kekurangan pada Siklus 2 sebagai berikut:

1) Aspek Keberhasilan
   a. Media pembelajar audio visual telah melatih siswa untuk belajar secara nyata berdasarkan materi yang dipelajari.
   b. Kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik.
   c. Ketercapaian KKM pada tes hasil belajar Siklus 2 mencapai 92,31%.
2) Aspek Kekurangan

Keaktifan siswa masih dirasa kurang seperti tampak pada hasil observasi keaktifan siswa berikut ini

Tabel 4.11 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus 2

No.	Nama	Skor	Nilai	Predi kat
1	Adelin Hafa Waluyo	15	75	B
2	Evan Raditya Widyadhana	14	70	C
3	Ali Farrokhzad Anandito	20	100	A
4	Sidni Alesha Batrisya	13	65	C
5	Kamelia Farha Imani	20	100	A
6	Inayati Hanum Aribah Mulyana Hariyanto	14	70	C
7	Bagas Andaru Fadhullah	20	100	A
8	Afif Afiya Tasqif	15	75	B
9	Agha Mahya Dayuga	15	75	B
10	Almaira Zahrani Rafifa	14	70	C
11	Zhi Aida Mustofa Cantiqa	10	5	D
12	Putri Nayshila Intan Maharani	15	75	B

13	Nadifa SalsabilaSiraj	15	75	B

Keterangan:
4 = Sangat aktif 3 = Aktif

2 = Kurang aktif 1 = Tidak Aktif

Kategori:	
85-100	: Sangat aktif (A)
71-85	: Aktif (B)
65-70	: Cukup Aktif (C)
< 65	: Kurang Aktif (D)
0	: Tidak hadir (E)

Siswa sangat aktif	23,08%
Siswa aktif	38, 46%
Siswa cukup aktif	38, 46%

Saat kegiatan observasi pelaksanaan pembelajaran, peneliti dan observer sudah menggunakan instrumen keterlaksanaan kegiatan pembelajaran dan lembar observasi keaktifan siswa. Berikut tabel persentase keaktfifan siswa.

Tabel 4.12 Persentase Keaktifan Siswa Siklus 2

No	**Aspek**	**Pencapaian Siklus**	**Cara mengukur**
1	Bertanya	38,46 %	Dihitung dari jumlah siswa yang mendapatkan skor maksimal pada aspek bertanya, dibagi dengan jumlah siswa dan dikali 100%
2	Menjawab pertanyaan	84,62 %	Dihitung dari jumlah siswa yang mendapatkan skor maksimal pada aspek menjawab pertanyaan, dibagi dengan jumlah siswa dan dikali 100%
3	Mengerjakan tugas	61,53 %	Dihitung dari jumlah siswa yang mendapatkan skor maksimal pada aspek mengerjakan tugas, dibagi dengan jumlah siswa dan dikali 100%
4	Berpendapat & menanggapi pernyataan teman	92,31 %	Dihitung dari jumlah siswa yang mendapatkan skor maksimal pada aspek berpendapat & memberi tanggapan, dibagi dengan jumlah siswa dan dikali 100%

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa masih ada aspek yang belum maksimal yaitu

a. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik, namun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dan kurang memperhatikan ketika mengikuti kegiatan pembelajaran
b. Masih saja sedikit siswa yang bertanya kepada guru padahal sudah diberi kesempatan untuk bertanya, prosentasenya hanya meningkat sedikit

3) Revisi dan Rencana Siklus Selanjutnya

Berdasarkan data pelaksanaan tindakan Siklus 2 dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa yang disajikan pada Tabel 1 dan 2 menunjukkan pencapaian yang optimal dengan tercapainya indikator keberhasilan penelitian. Berdasarkan karakteristik penelitian tindakan kelas, apabila telah tercapai keadaan yang lebih baik setelah dilakukan tindakan maka penelitian dapat dihentikan sehingga penelitian ini diberhentikan pada Siklus 2. Namun untuk lebih meningkatkan hasil pembelajaran lagi, akan dilakukan rencana penelitian pada Siklus 3.

D. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

1. Siklus 1

Hasil Penelitian Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas VA SD Plus Al- Kautsar Malang. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus untuk menentukan bagaimana cara meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa kelas VA SD Plus Al- Kautsar Malang. Setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian. Berdasarkan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA dengan media video pembelajaran pada Siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan media tersebut belum maksimal/ semmpurna dilaksanakan sesuai dengan rancangan perbaikan pembelajaran yang telah disusun. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang akan dicapai, sudah memberi motivasi belajar kepada siswa, ada siswa kurang aktif pada saat pembelajaran tanya jawab. Kekurangan guru adalah masih kurang efektifnya bimbingan terhadap kegiatan pembelajaran siswa secara mandiri.

Secara umum, rata-rata observasi keaktifan siswa 65,76 % diantaranya siswa sangat aktif 15 %, siswa aktif 38,46%, dan siswa cukup aktif 30,77%. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator kinerja dari segi proses pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang ditetapkan namun perlu dilakukan perbaikan pada siklus berikutnya karena ketuntasan hasil tes Siklus I hanya mencapai 76, 92%, sebanyak 3 siswa mendapat nilai dibawah KKM, dan 10 siswa mendapat nilai diatas KKM, sehingga rata-rata nilai ulangan siklus 1 yaitu 86,15 meskipun rata-rata bagus, namun ketuntasan belajar masih di bawah KKM=80 . Nilai rata-rata pada siklus pertama dan dijadikan nilai dasar untuk siklus kedua.

Pada siklus 1 pertemuan 1, keaktifan siswa masih belum maksimal, begitu pula hasil belajar siswa pada evaluasi pertemuan 1 dimana hanya 10 dari 13 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM, yaitu 80.

Aktivitas guru dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam belajar yang dinilai selama pelaksanaan pembelajaran menggunakan media PPT dalam pembelajaran. Dalam observasi ada dua yang diamati, yaitu siswa dan guru. Yang menjadi observer dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dan teman sejawat. Berdasarkan observasi, didapat bahwa proses belajar mengajar dalam pembelajaran telah berlangsung sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran, hanya saja terdapat beberapa gangguan yang masih perlu diperbaiki untuk ditinjau ulang. Terdapat beberapa catatan kelemahan dari guru pengamat dapat didiskusikan

sebagai berikut:

1. Siswa masih banyak yang kurang aktif bertanya saat pembelajaran
2. Siswa yang memberi tanggapan dan berpendapat juga masih sedikit
3. Siswa kurang konsentrasi dalam menjawab pertanyaan

Untuk itu, guru perlu memperbaiki media pembelajaran agar peserta didik dapat konsentrasi dan lebih memahami materi.

2. Siklus 2

Secara umum, rata-rata observasi keaktifan siswa 73,07 % diantaranya siswa sangat aktif 23,08%, siswa aktif 38,46%, dan siswa cukup aktif 38,46%. Hasil ini menunjukkan bahwa indikator kinerja dari segi proses pembelajaran sudah dilaksanakan sesuai dengan rencana perbaikan pembelajaran yang ditetapkan. Berikutnya ketuntasan hasil tes siklus 2 mencapai mencapai 92,31%, sebanyak 1 siswa mendapat nilai dibawah KKM, dan 12 siswa mendapat nilai diatas KKM, sehingga rata-rata nilai ulangan siklus 2 yaitu 94,36 rata-rata sudah sangat bagus, dan sudah mencapai ketuntasan belajar di atas KKM = 80.

Pada siklus 2 ini keaktifan siswa cukup maksimal, begitu pula hasil belajar siswa pada evaluasi pertemuan 2 dimana 12 dari 13 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM, yaitu 80.

Berdasarkan peningkatan keaktifan siswa tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran IPA melalui media video pembelajaran dapat membuat siswa semakin meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar meningkat dapat diambil dengan diadakannya tes hasil belajar. Tes dilakukan pada akhir pembelajaran untuk dapat mengetahui seberapa besar siswa dapat menangkap dan memahami materi. Hasil belajar siswa didapat dari siklus I dan siklus 2 mengalami peningkatan, sehingga dengan media video pembelajaran siswa dapat lebih memahami materi dalam proses pembelajaran.

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil dengan membandingkan peningkatan pada keaktifan siswa dan hasil belajar siswa melalui tabel dan diagram batang.

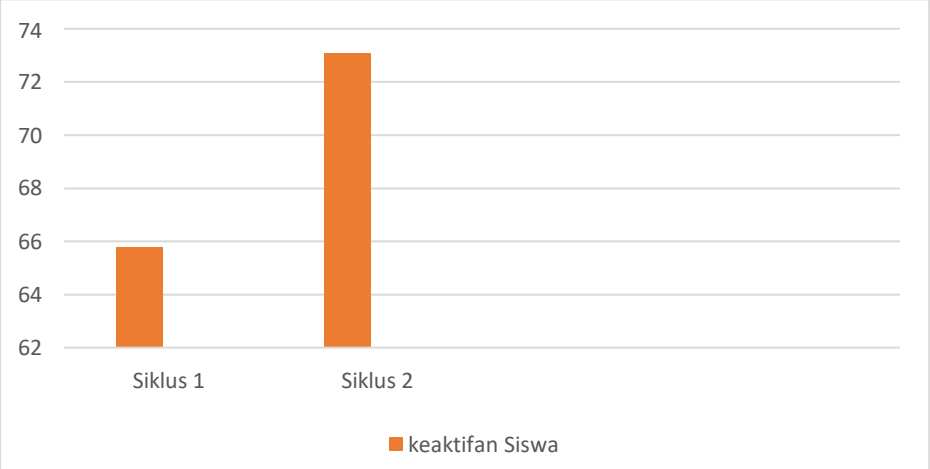
Peningkatan keaktifan siswa dapat ditunjukkan pada tabel dan diagram batang berikut.

Tabel 4.13 Peningkatan Keaktifan Siswa

Nilai yang diamati	Siklus 1	Siklus 2
Keaktifan siswa	65,76 %	73,07%

Dari persentase tersebut, dapat dibuat diagram batang peningkatan keaktifan siswa sebagai berikut.

Grafik 4.3 Peningkatan Keaktifan Siswa



Peningkatan hasil belajar siswa dapat ditunjukkan pada tabel dan grafik peningkatan hasil belajar siswa.

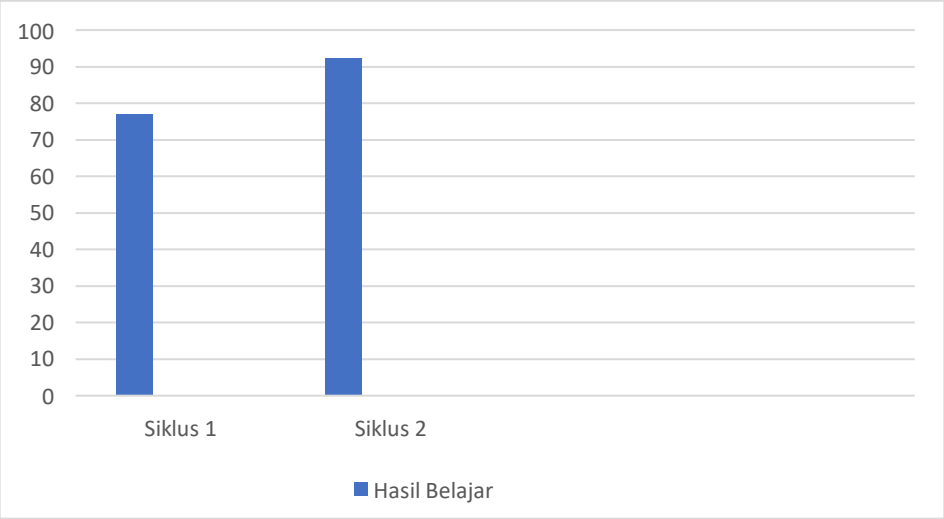
Tabel 4.14 Peningkatan Hasil Belajar

Nilai yang diamati	Siklus 1	Siklus 2
Ketuntasan Belajar	76,92%	92,31%

Dari persentase tersebut, dapat dibuat diagram batang peningkatan hasil belajar siswa sebagai berikut.

Grafik 4.4 Peningkatan Hasil Belajar

Berdasarkan grafik tersebut dari siklus I dan siklus 2 hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang sangat baik.



BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat simpulkan bahwa

1. Penggunaan media video pembelajaran sudah mengalami peningkatkan keaktifan siswa pada pembelajaran di kelas VA SD Plus Al-Kautsar Malang. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan perolehan keaktifan siswa yang mengalami peningkatan secara bertahap setiap siklus yaitu dari 65, 76% menjadi 73,07%.
2. Penggunaan media video pembelajaran sudah mengalami peningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran di kelas VA SD Plus Al-Kautsar Malang. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan perolehan hasil belajar siswa yang mengalami peningkatan secara bertahap setiap siklus yaitu dari 76, 92% menjadi 92,317%.

B. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang selama ini hanya menggunakan strategi dan metode yang sudah ada, diperlukan upaya guru untuk merancang dan mendesain media pembelajaran yang inovatif, efektif, bermakna dan menyenangkan untuk siswa.
2. Salah satu media yang dapat digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah melalui pembelajaran menggunakan media video pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, Abu Muhammad Ibnu. 2008. *Prestasi Belajar*. http://spesialistorch.com/ content/view/ 120/29/ http://spesialis-torch. com/ content/view/120/29/

Djamarah, S.B. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta. Efi. 2007. *Perbedaan Hasil Belajar Biologi antar Siswa yang Diajar Melalui Pendekatan Cooperatif Learning Teknik Jigsaw dengan Teknik STAD*. (Online). (http://idb4.wikispaces.com/file/view/ss4005.pdf diakses tanggal 29 November 2013

Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Husnani, Zaibi, dan Rollies, Beni. (2019). Tantangan Guru Di Era Kekinian. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang.348-349.

Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Muhhibin, S. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya. Nana Sudjana 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar*, Sinar Baru Bandung Natawijaya,Rochman.2005.*Aktivitas Belajar*. Jakarta: Depdiknas

Mulyasa. 2010. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Rosda.

Riana, Cepi 2008. *Media Pembelajaran dalam Asra, dkk (Editor) Komputer dan Media Pendidikan di Sekolah Dasar*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.

Ristya, W. 2010. *Iklim Kelas dan Prestasi Belajar.* http://fai.elcom.umy.ac.id/mod/forum/discuss.php?d=112

Sadiman, Arief S, dkk, 2012. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Pustekom Dikbud dan Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Sukardi. 2008. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.

Suyadi. 2010. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.

Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press. Zain, A. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

LAMPIRAN

1. RPP SIKLUS 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Plus Al Kautsar Malang Kelas/Semester : 5A/I
Tema : 4. Sehat Itu Penting
Subtema : 1. Peredaran darahku Sehat Pembelajaran ke 1
Alokasi Waktu : 4 x 25
menit Lokasi : Ruang B.1.2
Nama Guru : Retno Wijayanti, S.Pd

A. KOMPETENSI INTI

K.I 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain

K.I 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.1 Peserta didik mampu menganalisis makna pantun (HOTS)
2	4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentukungkapan diri	4.6.4 Peserta didik mampu membuat pantun sederhana dan membacakan hasilnya (HOTS)

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.1 Peserta didik mampu menganalisis informasi tentang pengertian sistem peredaran darah 3.4.2 Peserta didik mampu menganalisis informasi tentang sistem peredaran darah besar dan kecil (HOTS)

2	4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah padamanusia	4.4.3 Peserta didik mampu membuat bagan aliran darah pada peredaran darah manusia

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan panduan guru melalui Google Meet atau Zoom Meeting, peserta didik mencermati video pembelajaran tentang sistem peredaran darah, peserta didik mampu menganalisis informasi tentang pengertian sistem peredaran darah dengan tepat (C4)
2. Dengan mencermati gambar peredaran darah di PPT melalui google meet, peserta didik mampu menganalisis informasi tentang peredaran darah besar dan kecil dengan tepat (C4)
3. Dengan mengamati video pembelajaran dan membaca buku paket halaman 40-44, peserta didik mampu membuat bagan tentang aliran peredaran darah manusia dengan tepat (C6a)
4. Dengan mencermati contoh teks pantun melalui PPT, peserta didik mampu menganalisis makna pantun dengan tepat (C4)
5. Dengan berlatih, peserta didik mampu membuat pantun sederhana tentang peredaran darah dan dengan tepat (C6)

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sistem Peredaran Darah
2. Pantun

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan: : Santifik

Metode : Pengamatan, tanya jawab, diskusi, penugasan

Model : Discovery Learning

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	1. Melakukan pembukaan dengansalam dan dilanjutkan dengan membaca do'a dipandu guru melalui Google Meet (link...) (**Orientasi**) *Religius* 2. Menyanyikan lagu Nasional Indonesia Raya (semangat Nasionalisme) link video: https://www.youtube.com/watch?v=6K7DUZ1pRHc 3. Guru mengaitkan materi dengan menceritakan tentang pengalamannya mengalami kesemutan. Lalu guru bertanya penyebabnya kepada peserta didik. Selanjutnya guru berpantun yang bunyinya *ada gula ada semut, semut datang beramai-ramai, ilmu pengetahuan kita tuntut, agar cita-cita yang tinggi dapat tercapai*. Guru memberikan tebakan ayo, kita akan belajar apa ya hari ini? Guru menyampaikan pembelajaran hari ini tentang tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 dan materi sistem peredaran darah dan pantun" tema 4 subtema 1 pembelajaran 1 (**Apersepsi**) *Communication* 4. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalamkehidupan sehari-hari. (**Motivasi**) *Communication*	15 menit

Kegiatan **Inti**	**Gemar Membaca** 5. Sehari sebelumnya peserta didik sudah membaca buku paket halaman 6-7 atau bahan ajar (*Pembelajaran Luring*) *Literasi Baca* 6. Sehari sebelumnya juga peserta didik mengunduh link youtube video pembelajaran tentang sistem peredaran manusia melalui link youtube https://www.youtube.com/watch?v=_vMIvibgEcg dan membuat 1 pertanyaan dikirim ke Google Classroom atau WA guru *Literasi Digital* (*Pembelajaran Daring Asinkronus*) *Integrasi ICT* 7. Peserta didik membaca PPT melalui screen sharing tentang sistem peredaran darah manusia (*Pembelajaran Daring Sinkronus*) *Literasi Baca* 8. Peserta didik menganalisis informasi tentang pengertian sistem peredaran darah manusia **Cerdas mengamati** 9. Peserta didik mengamati gambar aliran darah manusia melalui screen sharing 10. Peserta didik bertanya jawab terkait gambar yang diamati 11. Peserta didik menganalisis informasi tentang sistem peredaran darah besar dan kecil 12. Peserta didik mengamati contoh pantun melalui PPT 13. Peserta didik secara mandiri menganalisis makna pantun	70 menit

	14. Peserta didik secara mandiri menemukan makna pantun dari contoh pantun yang ditayangkan (*Decision making*) 15. Peserta didik dan guru membahas pertanyaan (yang telah dikirim sebelumnya) tentang materi yang sudah dibaca dan dipelajari (*Colaboration*) **Cerdas mengasosiasi** 16. Peserta didik kemudian mendapatkan LKPD yang bisa di unduh melalui WA grup kelas 5A dalam bentuk Microsoft Word atau Microsoft Power Point setelah web meeting dengan Google Meet *(Integrasi ICT)* 17. Peserta didik membuat bagan aliran darah pada peredaran manusia pada Kegiatan 1 LKPD menggunakanbuku gambar dengan kreatifitasnya lalu memfoto tugasnya dan dikirim ke Google Classroom (*Mandiri, Art, Creativity and Innovation, Integrasi ICT)* 18. Peserta didik membuat pantun pada Kegiatan 2 LKPD di kertas lipat berwarna lalu memfoto atau mengetik di Microsoft Word lalu dikirim ke Google Classroom (*Mandiri, Art, Creativity and Innovation, IntegrasiICT)* 19. Peserta didik mendemonstrasikan pantun yang telah dibuat pada Kegiatan 2 LKPD lalu merekamnya dan dikirim ke Google Classroom (*Mandiri, Art, Creativity and Innovation, Integrasi ICT)* 20. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi melalui aplikasi Quiziz	
Kegiatan Penutup	21. Peserta didik dan guru memberikan kesimpulan tentangpoint point pembelajaran hari ini 22. **Refleksi**: guru menunjukkan dua gambar emociton (gembira dan sedih) lalu guru menanyakan kepada peserta didik apakah mereka menyukai pembelajaran pada hari ini. Peserta didik yang menyukai pembelajaran pada hari ini, diminta menunjukkan emociton gembira. Jika tidak menyukai menunjukkkan gambar emociton sedih. 23. **Rencana Tindak Lanjut**: Siswa diminta membaca materi pembelajaran ke 2 dari buku paket tentang organ peredaran darah dan fungsinya, cara menjaga kesehatan organ peredaran darah (IPA), ciri pantun (Bahasa Indonesia), tangga nada mayor dan minor 24. Guru mengingatkan peserta didik agar selama masa pandemi ini tetap mengikuti protokol kesehatan dan selalu meningkatkan imunitas tubuh salah satunyadengan berolah	15 menit

	raga agar tubuh selalu sehat karena peredaran darah sehat dan kuatdalam menajalani aktivitas. 25. Guru bersama peserta didik membaca doa penutup majelis (*Colaboration*) *Religius*	

G. MEDIA PEMBELAJARAN, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran

   Video PPT sistem peredaran darah manusiadan pantun

   Gambar aliran peredaran darah manusia

   Gambar contoh pantun

2. Alat dan Bahan

   Alat tulis

   Alat pewarna

   Buku gambar/ Kertas gambar

   Alat perekam

3. Sumber Belajar

   Saptorini, D. 2018. *Buku Tematik Sehat Itu Penting 5D SD Kelas V*. Bogor: Quadra.

   Tim Eksplorasi Minda. 2018. *Mahir Tematik Sehat Itu Penting 5D SD Kelas V*. Bogor: Quadra.

   Wikipedia Ensiklopedia Bebas. 2020. Sistem Peredaran darah Manusia. https://id.wikipedia.org/wiki/Sistem_peredaran_darah. Online. Diakses 6 Oktober 2020.

   Anwar , Muhamad. 2018. Materi Tematik Kelas 5 Tema 4 Kurikulum 2013 Revisi 2017. https://www.bukupaket.com/2018/06/materi-tematik-kelas-5-tema-4-kurikulum.html. Online. Diakses 29 September 2020.

H. PENILAIAN

No.	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Platform
1.	Penilaian Sikap	Observasi	Lembar Penilaian Observasi	
2.	Penilaian Pengetahuan	Tes Tulis	Kisi-kisi soal, Soal Pilihan ganda, Isian, Uraian, Analisis Penilaian	LiveWorksheet
3.	Penilaian Keterampilan	Produk	Lembar Penilaian Keterampilan	Google Classroom atau WA guru

Mengetahui
Kepala SD Plus Al-Kautsar,

Darmaji, S. Ag
NIY. 992085004

Malang, 22 Oktober 2020
Guru kelas 5A

Retno Wijayanti, S.Pd
NIY. 992085111

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

a. Instrumen evaluasi Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh data hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa. Sedang bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 5 soal, isian singkat 5 soal, dan uraian 5 soal, dimana keseluruhan nilainya adalah 100.

SOAL EVALUASI

I. Pilihlah A, B, C atau D untuk jawaban yang paling benar!

SOAL EVALUASI
SEKOLAH : SD PLUS AL KAUTSAR MALANG
KELAS / SEMESTER : 5 / I
TEMA/ SUBTEMA : 4.SEHAT ITU PENTING/
1. PEREDARAN DARAHKU SEHAT
PEMBELAJARAN 1

II. Pilihlah A, B, C atau D untuk jawaban yang paling benar! Muatan Bahasa Indonesia (C4)

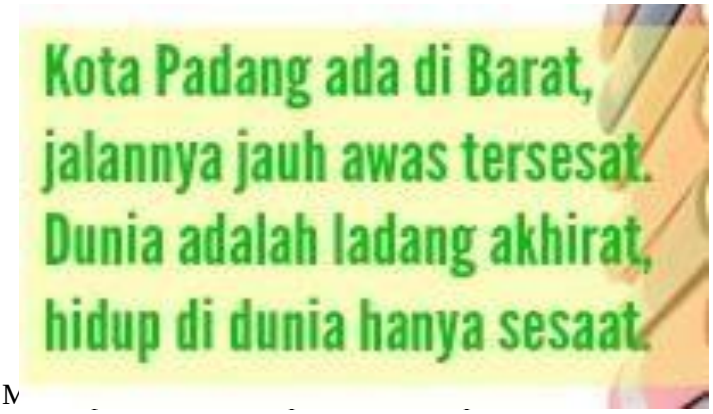
1. Perhatikan pantun berikut!

Pagi hari sungguh cerah Belum waktunya berteduh Fungsi arteri alirkan darah Bawa oksigen ke seluruh tubuh

Berikut ini yang termasuk dalam makna pantun diatas adalah ….

A. Pagi hari yang cerah
B. Belum waktunya berteduh
C. Fungsi arteri alirkan darah ke seluruh tubuh
D. Bawa oksigen ke seluruh tubuh

2. Perhatikan pantun berikut,



M

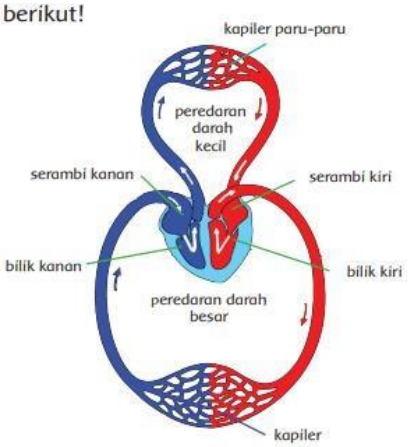
A. 1 dan 2
B. 2 dan 4
C. 1 dan 3
D. 3 dan 4

Muatan IPA (C5)

3. Berikut ini pernyataan yang tepat untuk sistem peredaran darah adalah …
   A. Sistem yang berfungsi mengatur kekuatan tubuh
   B. Sistem yang berfungsi menghambat nutrisi dan sisa metabolisme tubuh
   C. Sistem yang berfungsi memasukkan aliran darah
   D. Sistem yang berguna menyalurkan berbagai zat dari dan menuju sel

4. Perhatikan beberapa hal berikut ini!

Perhatikan gambar berikut!



Organ Peredaran darah manusia

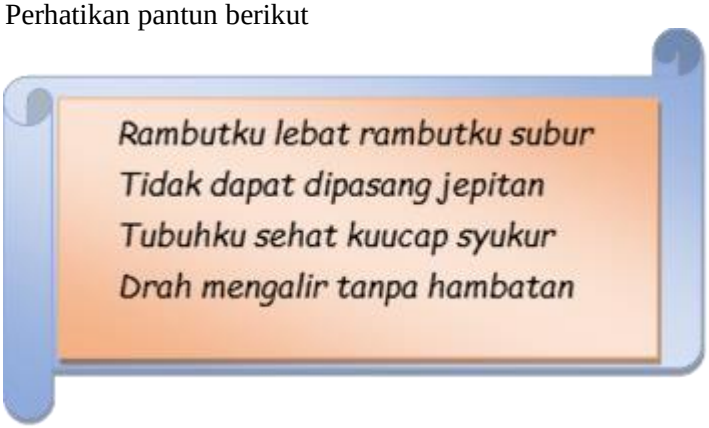
   A. Bilik kanan---arteri pulmonalis---paru-paru---vena pulmonalis---serambi kiri
   B. Bilik kiri---arteri besar (aorta)---arteri---seluruh tubuh---vena---serambi kanan
   C. Bilik kanan---arteri besar---paru-paru---vena pulmonalis---serambi kanan
   D. Bilik kiri---arteri pulmonalis---arteri---seluruh tubuh---vena---serambi kiri

5. Pada sistem peredarah manusia terjadi beberapa fungsi sebagai berikut
   1. Mengangkut O_2 dan mengangkut CO_2
   2. Mengangkut Nutrisi dan Sisa metabolisme
   3. Memasukkan Hormon
   4. Mengalirkan Sistem Kekebalan Tubuh
   5. Mengatur Suhu Tubuh
   6. Memelihara Keseimbangan Cairan Tubuh

   Yang termasuk dalam fungsi sistem peredaran darah ditunjukkan oleh nomer …
   A. 1, 2, dan 5
   B. 4, 5, dan 6
   C. 1, 3, dan 5
   D. 2, 4, dan 6

III. Isilah titik-titik dengan benar!

6. Perhatikan pantun berikut



Berdasarkan ciri-ciri pantun, makna pada pantun diatas adalah ....

7. Bacalah pantun berikut.
Ada gula ada semut
Semut datang beramai-ramai

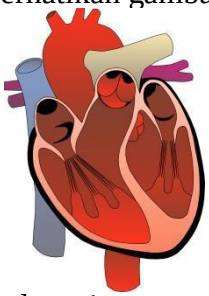
Ilmu pengetahuan kita tuntut

Agar cita-cita tinggi tercapai

Pada pantun diatas letak makna pantun terdapat pada baris ….

Muatan IPA

8. Perhatikan gambar organ berikut :

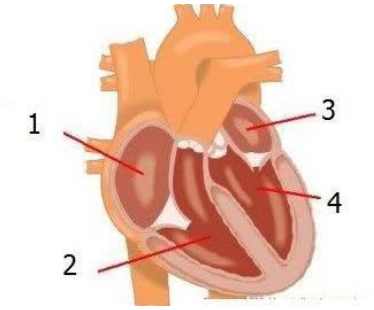


Dalam sistem peredaran darah organ di samping berfungsi untuk

9. Peredaran darah manusia dibedakan menjadi 2 yaitu peredaran darah besar dan peredaran darah kecil.

Jika peredaran darah kecil terganggu yang terjadi adalah ….

10. Perhatikan gambar di berikut.



Berdasarkan fungsinya dalam menerima darah yang mengandung Oksigen (O2) bagian organ jantung yang ditunjukkan nomor 4 adalah ....

IV. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat!

Muatan Bahasa Indonesia

11. Dalam memahami sebuah pantun kita harus mengetahui makna dari sebuah pantun. Bagaimana caramu menemukan makna dari sebuah pantun?

12. Perhatikan pantun berikut.
    Jalan-jalan beki obat Berjalan kaki pastilah lelah Jika kalian ingin sehat
    Jagalah organ peredaran darah
    Amanat pada pantun diatas adalah ... karena ....

Muatan IPA

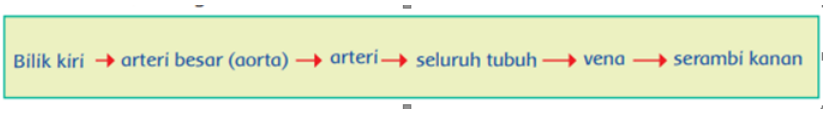
13. Sistem peredaran darah manusia sangat berperan penting karena memiliki banyak fungsi di dalamnya. Bagaimana hubungan fungsi organ jantung dengan sistem peredaran darah?

14. Dalam sistem peredaran darah manusia ada perdaran darah besar dan perderan kecil, Bagaimna alur/ bagan peredaran darah besar! Jelaskan dalam bentuk gambar!

15. Begitupun dengan peredaran darah kecil juga penting peranannnya. Bagaimana alur/ bagan peredaran darah kecil? Jelaskan dalam bentuk bagan!

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Jawaban	Skor
1	C	2
2	D	2
3	D	2
4	A	2
5	A	2
6	Bersyukur saat tubuh sehat karena peradraan darahnya lancar	3
7	3 dan 4	3

8	Memompa darah ke seluruh tubuh	3
9	Maka peredaran darah akan terganggu	3
10	Bilik kiri	3
11	Membaca pantun dengan teliti terutama di bagian kalimat 3 dan 4 lalu merangkai ke dalam sebuah kalimat agar menjadi sebuah makna pantun	4
12	Jika kalian ingin sehat jagalah organ peradaran darah karena kalimat 3 dan 4 mengajak untuk menjaga organ peredaran darah	4
13	Organ jantung berfungsi memompa darah sehingga aliran darah yang mengalir dalam tubuh/ sistem oeredaran darah menjadi lancar	4
14	Bagan peredaran darah besar  Atau bagan berikut: Jantung → seluruh tubuh → Jantung	4
15	Bagan peredaran darah kecil  Atau bagan berikut: Jantung → paru-paru → Jantung	4
	$NILAI = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100$	

b. Lembar observasi Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang aktifitas peserta didik dalam pembelajaran. Skala penilaian untuk masing-masing aktivitas adalah 0-4. Format Lembar Observasi No. Nama Aktivitas Bertanya Menjawab pertanyaan Mengerjakan tugas Berdiskusi Berpendapat & memberi tanggapan

1) Lembar aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Subjek yang dipantau : Guru yang mengajar

Tempat : SD Plus Al Kautsar Malang

Pelaku Pemantau : Teman Sejawat

Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran Pembelajaran yang diteliti

: IPA dan Bahasa Indonesia

Materi : Sistem Peredaran Darah

Pembelajaran 1

No	Indikator	4	3	2	1
1	Ketrampilan membuka pelajaran				
2	Penyajian materi pelajaran				
3	Penggunaan metode pembelajaran				
4	Penggunaan media pembelajaran				
5	Penguasaan kelas				
6	Strategi dalam belajar mengajar				
7	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa				
8	Pemberian tugas kepada siswa				
9	Ketrampilan menutup pelajaran				
10	Pemanfaatan waktu				

$$NILAI = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} x\ 100$$

Keterangan:

1 = kurang baik 2 = cukup baik 3 = baik 4 = sangat baik

Pengamat

NIY. --

2) Lembar aktivitas siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

No.	Nama	Aktifitas						
		Bertanya	**Menjawab pertanyaan**	**Mengerjakan Tugas**	**Berpendapat & memberi tanggapan**	**Skor**	**Nilai**	**Predikat**
1	Adelin Hafa Waluyo							
2	Evan Raditya Widyadhana							
3	Ali Farrokhzad Anandito							
4	Sidni Alesha Batrisya							
5	Kamelia Farha Imani							
6	Inayati HAnum Aribah Mulyana Hariyanto							
7	Bagas Andaru Fadhullah							
8	Afif Afiya Tasqif							
9	Agha Mahya Dayuga							
10	Almaira Zahrani Rafifa							
11	Zhi Aida Mustofa Cantiqa							
12	Putri Nayshila Intan Maharani							
13	Nadifa Salsabila Siraj							

Pedoman Penilaian Keaktifan Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		4	3	2	1
1	Bertanya	Siswa sering mengajukan pertanyaan pada guru	Siswa jarang mengajukan pertanyaan pada guru	Siswa satu kali mengajukan pertanyaan pada guru	Siswa tidak mengajukan pertanyaan pada guru
2	Menjawab pertanyaan	Siswa sering menjawab pertanyaan guru	Siswa jarang menjawab pertanyaan guru	Siswa satu kali menjawab pertanyaan guru	Siswa tidak menjawab pertanyaan guru
3	Mengerjakan tugas	Siswa mengerjakan tugas sesuai ketentuan dengan segera	Siswa mengerjakan tugas sesuai ketentuan namun tidak segera/ jangka waktu agak lama	Siswa mengerjakan tugas sesuai ketentuan namun asal-asalan dengan jangka waktu lama	Siswa mengerjakan tugas namun tidak sesuai ketentuan dan jangka waktunya lama
4	Berpendapat dan memberi tanggapan	Siswa sering berpendapat saat web meeting	Siswa jarang berpendapat saat web meeting	Siswa satu kali berpendapat saat web meeting	Siswa tidak berpendapat saat web meeting

$$NILAI = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100$$

Keterangan Predikat:
85-100 = sangat aktif (A)

71-85 = aktif (B)

65-70 = cukup aktif (C)
<65 = kurang aktif (D)

Pengamat

_____

NIY. --

2. RPP SIKLUS 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD Plus Al Kautsar Malang
Kelas/Semester	: 5A/I
Tema	: 4. Sehat Itu Penting
	: 2. Gangguan Kesehatan Pada Organ Peredaran Darah
Muatan Mata Pelajaran	: IPA dan Bahasa Indonesia
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi Waktu	: 6 x 25 menit

A. KOMPETENSI INTI

K.I 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain

K.I 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI Bahasa Indonesia

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.6 Menggali isi dan amanat pantun yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan	3.6.11 Menganalisis amanat pantun tentang gangguan sistem peredaran darah (HOTS)
2	4.6 Melisankan pantun hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri	4.6.7 Membuat pantun tentang gangguan sistem peredaran darah (HOTS)

IPA

NO	KOMPETENSI DASAR (KD)	INDIKATOR
1	3.4 Memahami organ peredaran darah dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara	3.4.6 Menganalisis informasi tentang gangguan sistem peredaran darah (HOTS)

	kesehatan organ peredaran darah manusia	3.4.7 Menganalisis informasi tentang penyebab gangguan sistem peredaran darah (HOTS)
2	4.4 Menyajikan karya tentang organ peredaran darah pada manusia	4.4.7 Membuat tabel tentang penyebab, gejala dan akibat gangguan sistem peredaran darah (HOTS)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan panduan guru melalui zoom meeting, peserta didik mencermati video pembelajaran tentang sistem peredaran darah lalu menganalisis informasi tentang gangguan sistem peredaran darah dengan tepat (C4)
2. Dengan mencermati gambar gangguan sistem peredaran darah darah di PPT melalui zoom meeting, peserta didik mampu menganalisis informasi tentang penyebab gangguan sistem peredaran darah dengan tepat (C4)
3. Dengan mengamati video pembelajaran melalui zoom meeting dan penugasan, peserta didik mampu membuat mind maping tentang nama gangguan sistem peredaran darah, penyebab, dan gejala dengan tepat (C6)
4. Dengan mencermati contoh teks pantun di PPT melalui melalui zoom meeting, peserta didik mampu menganalisis amanat pantun tentang gangguan peredaran darah dengan tepat (C4)
5. Dengan penugasan di LKPD melalui zoom meeting, peserta didik mampu membuat pantun tentang gangguan sistem peredaran darah dengan tepat (C6)

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Gangguan Sistem Peredaran Darah
2. Pantun

E. METODE PEMBELAJARAN

Pendekatan: : Santifik
Metode : Pengamatan, tanya jawab, diskusi, penugasan
Model : Discovery Learning

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
A. Kegiatan Pendahuluan		
Orientasi	*1.* Melakukan pembukaan dengan salam dan dilanjutkan dengan membaca do'a dipandu guru melalui zoom meeting(link...) (**Orientasi**) *Religius* 2. Menyanyikan lagu Nasional Indonesia (semangat **Nasionalisme)** link video: https://www.youtube.com/watch?v=RrSPTbrvm-k	15 menit
Apersepsi	*3.* Guru menyampaikan pembelajaran hari ini tentang tema 4 subtema 2 pembelajaran 1 dan materi tentang sistem peredaran darah dan pantun". Guru juga mengaitkan dengan materi pembelajaran sebelumnya (**Apersepsi**) *Communication* 4. Menyampaikan tujuan pembelajaran 5. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (**Motivasi**) *Communication*	
B. Kegiatan Inti		
Simulation (pemberian rangsangan)	**Gemar Membaca dan Cerdas Menanya** *6.* Sehari sebelumnya peserta didik diberikan bahan ajar (*Pembelajaran Luring*) *Literasi Baca* *7.* Sehari sebelumnya juga peserta didik mengunduh link youtube video pembelajaran tentang gangguan sistem peredaran melalui link youtube https://www.youtube.com/watch?v=ym8QSAIuH0o&t=116s dan membuat 1 pertanyaan dikirim ke WA guru *Literasi Digital* (*Pembelajaran Daring Asinkronus*) *Integrasi ICT* *8.* Peserta didik membaca PPT dan video pembelajaran melalui screen sharing tentang gangguan sistem peredaran darah dan pantun (*Pembelajaran Daring Sinkronus*) *Literasi Baca*	120 menit

atemen (identifikasi masalah)	**Cerdas mengamati dan Cerdas Menanya** 9. Peserta didik menganalisis (C4) informasi tentang gangguan sistem peredaran darah
	10. Peserta didik menemukan informasi tentang gangguan sistem peredaran darah (*Decision making*) 11. Peserta didik menganalisis (C4) informasi tentang penyebab gangguan sistem peredaran darah 12. Peserta didik menemukan informasi tentang penyebab gangguan sistem peredaran darah (*Decision making*) 13. Peserta didik mengamati contoh pantun melalui PPT 14. Peserta didik bertanya jawab terkait contoh pantun 15. Peserta didik secara mandiri menganalisis (C4) amanat pantun 16. Peserta didik secara mandiri menemukan amanat pantun dari contoh pantun yang ditayangkan (*Decision making*) 17. Peserta didik dan guru membahas pertanyaan (yang telah dikirim sebelumnya) tentang materi yang sudah dibaca dan dipelajari (*Colaboration*)
Data collection (pengumpulan data)	**Cerdas mengasosiasi Aktif melakukan** *18.* Peserta didik kemudian mendapatkan LKPD yang bisa di unduh melalui WA grup kelas 5A dalam bentuk Microsoft Word setelah web meeting dengan Zoom meeting*(Integrasi ICT)* *19.* Peserta didik membuat (C6) tabel tentang penyebab, gejala dan akibat gangguan sistem peredaran darah pada Kegiatan 1 LKPD dengan kreatifitasnya lalu memfoto tugasnya dan dikirim ke WA guru atau link google drive (*Mandiri, Art, Creativity and Innovation, Integrasi ICT)* **Bangga Berkarya** *20.* Peserta didik membuat (C6) pantun pada Kegiatan 2 LKPD di kertas lipat berwarna lalu memfoto atau mengetik di Microsoft Word lalu dikirim ke WA guru atau Link Google Drive (*Mandiri, Art, Creativity and Innovation, Integrasi ICT)* 21. Peserta didik mengerjakan soal evaluasi melalui aplikasi LiveWorksheet

Motivasi	**22.** Peserta didik melakukan ice breaking sesuai arahan guru. Guru mengajak siswa untuk melakukan *ice breaking* tentang peregangan otot.	
Generalition (menarik kesimpulan)	23. Peserta didik menarik kesimpulan dari hasil pembelajaran hari ini 24. Peserta didik mendapatkan apresiasi dari guru untuk pendapatnya tentang kesimpulan pembelajaran 25. Peserta didik mencermati penguatan kesimpulan tentang point point pembelajaran hari ini dari guru	
C. Kegiatan Penutup		
	26. **Refleksi**: guru menunjukkan dua gambar emociton (gembira dan sedih) lalu guru menanyakan kepada peserta didik apakah mereka menyukai pembelajaran pada hari ini. Peserta didik yang menyukai pembelajaran pada hari ini, diminta menunjukkan emociton gembira. Jika tidak menyukai menunjukkkan gambar emociton sedih. 27. Peserta didik diingatkan agar selama masa pandemi ini tetap mengikuti protokol kesehatan dan selalu meningkatkan imunitas tubuh salah satunya dengan berolah raga agar tubuh selalu sehat karena peredaran darah sehat dan kuat dalam menajalani aktivitas. 28. **Rencana Tindak Lanjut**: Siswa diminta membaca materi pembelajaran ke 2 dari buku paket tentang gangguan organ peredaran darah (IPA), ciri-ciri pantun (Bahasa Indonesia), property tari (SBdP) *29.* Guru bersama peserta didik membaca doa penutup majelis (*Colaboration*) *Religius*	15 menit

G. MEDIA PEMBELAJARAN, ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

1. Media Pembelajaran

   Video gangguan sistem peredaran darah manusia dan pantun

   Gambar kelainan atau gangguan sistem peredaran darah manusia

   Gambar contoh pantun

2. Alat dan Bahan

   Alat tulis

   Alat pewarna

3. Sumber Belajar

Saptorini, D. 2018. *Buku Tematik Sehat Itu Penting 5D SD Kelas V*. Bogor: Quadra.

Tim Eksplorasi Minda. 2018. *Mahir Tematik Sehat Itu Penting 5D SD Kelas V*. Bogor: Quadra.

Anwar , Muhamad. 2018. Materi Tematik Kelas 5 Tema 4 Kurikulum 2013 Revisi 2017. https://www.bukupaket.com/2018/06/materi-tematik-kelas-5-tema-4- kurikulum.html. Online. Diakses 29 September 2020

https://blog.ruangguru.com/biologi-kelas-11-apa-saja-penyakit-dan-kelainan- pada-sistem-peredaran-darah.

#SahabatDikbud, berbalas pantun yuk! #CintaBahasaIndonesia.

Kemenedikbud . 2017. https://twitter.com/kemdikbud_ri/status/925950852438921217. Online.Diakses 29 September 2020

Wikipedia Ensiklopedi Bebas. 2020. *Gangguan Sistem Peredaran Darah Manusia*. https://bit.ly/3e4Pl2C. Online. Diakses 26 Oktrober 2020.

H. PENILAIAN

No.	Jenis Penilaian	Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian	Platform
1.	Penilaian Sikap	Observasi	Lembar Penilaian Observasi	
2.	Penilaian Pengetahuan	Tes Tulis	Kisi-kisi soal, Soal Pilihan ganda, Isian, Uraian, Analisis Penilaian	LiveWorksheet
3.	Penilaian Keterampilan	Produk	Lembar Penilaian Keterampilan	Google Classroom atau WA guru

Mengetahui
Kepala SD Plus Al-Kautsar,

Darmaji, S. Ag
NIY. 992085004

Malang, 2 November 2020
Guru kelas 5A

Retno Wijayanti, S.Pd
NIY. 992085111

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang peneliti gunakan untuk menilai tingkat keberhasilan peserta didik adalah:

a. Instrumen evaluasi Instrumen evaluasi adalah alat untuk memperoleh data hasil belajar yang telah diberikan kepada siswa. Sedang bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa soal pilihan ganda sebanyak 5 soal, isian singkat 5 soal, dan uraian 5 soal, dimana keseluruhan nilainya adalah 100.

SOAL EVALUASI

SEKOLAH : SD PLUS AL KAUTSAR MALANG
KELAS / SEMESTER : 5 / I
TEMA/ : 4.SEHAT ITU PENTING/
SUBTEMA 2. GANGGUAN KESEHATAN PADA ORGAN PEREDARAN DARAH
PEMBELAJARAN 1

	Student's Name : ……..……	Teacher's	Parent's	Score
	Class/Number: 5th Grade/……			
	Day, Date of Test :			

I. Pilihlah A, B, C atau D untuk jawaban yang paling benar! Muatan Bahasa Indonesia (C4)

1. Perhatikan pantun berikut!
Buka puasa dengan es blewah Blewah dibelah dengan parang Ayo lakukan donor darah Darah sehat hatipun senang

Berikut ini yang termasuk dalam amanat pantun diatas adalah ….
E. Buka puasa dengan es blewah
F. Blewah dibelah dengan parang
G. Ayo lakukan donor darah agar hati senang
H. Ayo lakukan donor darah agar darah sehat

2. Perhatikan pantun berikut,

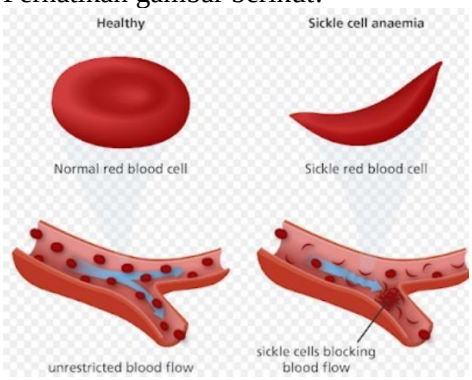
Main petak umpet bagian jaga Teman sembunyi berpencar Pembuluh darah harus dijaga Agar darah mengalir lancar

Amanat pantun di atas dapat ditemukan pada baris ke…
E. 1 dan 2

F. 3 dan 4
G. 1 dan 3
H. 2 dan 4

Muatan IPA (C5)

3. Perhatikan gambar berikut!



Berdasarkan gambar di atas, kelainan pada darah dimana seseorang mengalami kekurangan kadar hemoglobin, zat besi, dan eritrosit di dalam tubuh dinamakan penyakit….

E. hemofilia
F. leukimia
G. talasemia
H. anemia

4. Jika seseorang mengalami kelainan darah berupa darah sulit membeku dan kerika mengalami luka darah mengucur terus menerus bahkan berhenti dalam waktu 50 menit sampai 2 jam. Penyakit keturunan ini disebut dengan ….

A. hemofilia
B. leukimia
C. talasemia
D. anemia

5. Perhatikan beberapa penyebab gangguan sistem peredaran darah berikut

1. infeksi virus
2. bakteri Streptococcus
3. paparan sinar radioaktif
4. terlalu banyak berdiri
5. paparan zat kimia
6. penyumbatan pembuluh darah di otak

Yang termasuk dalam penyebab penyakit leukimia ditunjukkan oleh nomer …

E. 1, 2, dan 5
F. 4, 5, dan 6
G. 1, 3, dan 5
H. 2, 4, dan 6

II. Isilah titik-titik dengan benar! Muatan Bahasa Indonesia

6. Perhatikan pantun berikut

Jalan-jalan ke Jembatan Merah
Sungguh indah pergi bersama
Ayo kawan mendonor darah
Bukti cinta kasih sesama manusia

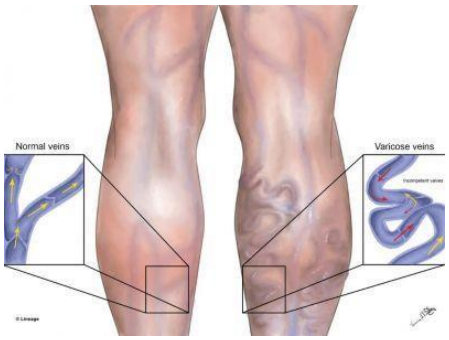
Berdasarkan ciri-ciri pantun, amanat pada pantun diatas adalah ....

7. Bacalah pantun berikut. *Terbangun dari tidur nyenyak Langit pagi tampak cerah Jangan makan banyak lemak*

Bisa menghambat peredaran darah
Pada pantun diatas, amanat pantun yang dapat diperoleh yaitu ….

Muatan IPA

8. Jika seseorang tiba-tiba mengalami gejala sebelah wajah lumpuh, bicara cadel, anggota gerak lumpuh, dan koma yang disebabkan penyumbatan pembuluh darah di otak. Seseorang tersebut mengalami penyakit yang dinamakan ….
9. Terlalu banyak mengkonsumsi gorengan itu tidak baik untuk organ peredaran darah karena makanan tersebut mengandung kadar lemak tinggi sehingga menyebabkan kolesterol. Jika hal ini dilakukan terus menerus yang akan terjadi maka akan mengalami penyakit ….
10. Perhatikan gambar di berikut.



Penyebab gangguan pembuluh darah berdasarkan gambar di atas adalah ....

III. Jawablah pertanyaan berikut dengan tepat! Muatan Bahasa Indonesia

11. Dalam memahami sebuah pantun kita harus mengetahui makna dari sebuah pantun. Bagaimana caramu menemukan amanat dari sebuah pantun?
12. Perhatikan pantun berikut.
Batman punya sahabat Robin Berdua pergi ke Armenia

Pertinggi kadar hemoglobin Agar terhindar dari Anemia

Mengapa amanat pantun di atas dapat ditemukan di baris ke 3 dan 4? ….

Muatan IPA

13. Gangguan sistem peredaran darah dapat disebabkan karena faktor eksternal atau di luar diri manusia termasuk pola hidup tidak sehat. Bagaimana hubungan pola hidup tidak sehat dengan gangguan sistem peredaran darah? Jelaskan dengan contoh!
14. Mengapa paparan sinar radioaktif dapat menyebabkan penyakit leukimia?
15. Bagaimana gejala yang sering dialami oleh orang yang menderita tekanan darah rendah atau hipotensi!

RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN

No.	Jawaban	Skor
1	D	2
2	B	2
3	D	2
4	A	2
5	C	2
6	Ayo, mendonor darah sebagai bukti cinta kasih sesame manusia	3
7	Jangan banyak makan lemak bisa menghambat peredaran darah	3
8	Stroke	3
9	Jantung koroner	3
10	Terlalu banyak berdiri/ duduk, dan sering mengejan saat buang air besar	3
11	Membaca pantun dengan teliti terutama di bagian kalimat 3 dan 4 lalu merangkai ke dalam sebuah kalimat agar menjadi sebuah amanat pantun	4
12	Karena kalimat 3 dan 4 berupa isi yang isinya dapat berupa amanat pantun	4
13	Jika seseorang melakukan pola hidup tidak sehat seperti sering makan gorengan, makan tidak bergizi, merokok, minum alcohol maka dapat menyebabkan gangguan peredaran darah	4
14	Karena paparan radio aktif dapat menyebabkan naiknya jumlah sel darah putih sehingga mengakibatkan terjadinya penyalit leukimia	4
15	Merasa pusing, mudah lelah, serta kaki sering kesemutan	4

	$NILAI = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} x\ 100$	

b. Lembar observasi adalah lembar pengamatan yang harus diisi oleh observer. Lembar observasi berisi tentang aktifitas peserta didik dalam pembelajaran. Skala penilaian untuk masing-masing aktivitas adalah 0-4. Format Lembar Observasi No. Nama Aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, mengerjakan tugas, berpendapat & memberi tanggapan

1) Lembar aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2

Subjek yang dipantau : Guru yang mengajar

Tempat : SD Plus Al-kautsar Malang

Pelaku Pemantau : Teman Sejawat

Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran Pembelajaran yang diteliti

: IPA dan Bahasa Indonesia

Materi : Gangguan Sistem Peredaran Darah

Pembelajaran 1

No	Indikator	4	3	2	1
1	Ketrampilan membuka pelajaran				
2	Penyajian materi pelajaran				
3	Penggunaan metode pembelajaran				
4	Penggunaan media pembelajaran				
5	Penguasaan kelas				
6	Strategi dalam belajar mengajar				
7	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa				
8	Pemberian tugas kepada siswa				
9	Ketrampilan menutup pelajaran				
10	Pemanfaatan waktu				

$$NILAI = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} x\ 100$$

Keterangan:

1 = kurang baik 2 = cukup baik 3 = baik 4 = sangat baik

Pengamat

_____

NIY. --

2) Lembar aktivitas siswa

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

No.	Nama	Aktifitas						
		Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengerjakan Tugas	Berpendapat & memberi tanggapan	Skor	Nilai	Predikat
1	Adelin Hafa Waluyo							
2	Evan Raditya Widyadhana							
3	Ali Farrokhzad Anandito							
4	Sidni Alesha Batrisya							
5	Kamelia Farha Imani							
6	Inayati HAnum Aribah Mulyana Hariyanto							
7	Bagas Andaru Fadhullah							
8	Afif Afiya Tasqif							
9	Agha Mahya Dayuga							
10	Almaira Zahrani Rafifa							
11	Zhi Aida Mustofa Cantiqa							
12	Putri Nayshila Intan Maharani							
13	Nadifa Salsabila Siraj							

Pedoman Penilaian Keaktifan Siswa

No	Aspek yang Dinilai	Nilai			
		4	3	2	1
1	Bertanya	Siswa sering mengajukan pertanyaan pada guru	Siswa jarang mengajukan pertanyaan pada guru	Siswa satu kali mengajukan pertanyaan pada guru	Siswa tidak mengajukan pertanyaan pada guru
2 2 2	Menjawab pertanyaan	Siswa sering menjawab pertanyaan guru	Siswa jarang menjawab pertanyaan guru	Siswa satu kali menjawab pertanyaan guru	Siswa tidak menjawab pertanyaan guru
2 2 3	Mengerjakan tugas	Siswa mengerjakan tugas sesuai ketentuan dengan segera	Siswa mengerjakan tugas sesuai ketentuan namun tidak segera/ jangka waktu agak lama	Siswa mengerjakan tugas sesuai ketentuan namun asal-asalan dengan jangka waktu lama	Siswa mengerjakan tugas namun tidak sesuai ketentuan dan jangka waktunya lama
4	Berpendapat dan memberi tanggapan	Siswa sering berpendapat saat web meeting	Siswa jarang berpendapat saat web meeting	Siswa satu kali berpendapat saat web meeting	Siswa tidak berpendapat saat web meeting

$$NILAI = \frac{skor\ yang\ diperoleh}{skor\ maksimal} \times 100$$

Keterangan Predikat:
85-100 = sangat aktif (A)

71-85 = aktif (B)

65-70 = cukup aktif (C)
<65 = kurang aktif (D)

Pengamat

NIY. ---

3) Dokumentasi yang relevan

a. Hasil Observasi aktivitas siswa Siklus I

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Siklus I

Nama Sekolah : SD Plus Al-Kautsar Malang

Kelas/Semester : VA/I

Nama Pengamat : Retno Wijayanti, S.Pd

Hari, tanggal : Kamis, 22 Oktober 2020

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

No.	**Nama**	**Aktifitas**						
		Bertanya	**Menjawab pertanyaan**	**Mengerjakan Tugas**	**Berpendapat & memberi tanggapan**	**Skor**	**Nilai**	**Predikat**
1	Adelin Hafa Waluyo	3	4	4	4	15	75	B
2	Evan Raditya Widyadhana	3	3	4	4	14	70	C
3	Ali Farrokhzad Anandito	4	4	4	4	20	100	A
4	Sidni Alesha Batrisya	-	-	-	-	0	0	E
5	Kamelia Farha Imani	4	4	4	4	20	100	A
6	Inayati HAnum Aribah Mulyana Hariyanto	3	4	3	4	14	70	C
7	Bagas Andaru Fadhullah	4	4	3	4	15	75	B
8	Afif Afiya Tasqif	3	4	3	4	14	70	C
9	Agha Mahya Dayuga	3	4	3	4	14	70	C
10	Almaira Zahrani Rafifa	-	-	-	-	0	0	E
11	Zhi Aida Mustofa Cantiqa	3	4	4	4	15	75	B
12	Putri Nayshila Intan Maharani	3	4	4	4	15	75	B
13	Nadifa Salsabila Siraj	3	4	4	4	15	75	B

Keterangan:
4 = Sangat aktif 3 = Aktif

2 = Kurang aktif 1 = Tidak Aktif

Kategori:	
85-100	: Sangat aktif (A)
71-85	: Aktif (B)
65-70	: Cukup Aktif (C)
< 65	: Kurang Aktif (D)
0	: Tidak hadir (E)

Siswa sangat aktif	15%
Siswa aktif	38, 46%
Siswa cukup aktif	30, 77%

Tabel Observasi keaktifan Siswa

No	**Aspek**	**Pencapaian Siklus**	**Cara mengukur**
1	Bertanya	23,07 %	Dihitung dari jumlah siswa yang mendapatkan skor maksimal pada aspek bertanya, dibagi dengan jumlah siswa dan dikali 100%
2	Menjawab pertanyaan	53,84 %	Dihitung dari jumlah siswa yang mendapatkan skor maksimal pada aspek menjawab pertanyaan, dibagi dengan jumlah siswa dan dikali 100%
3	Mengerjakan tugas	38,46 %	Dihitung dari jumlah siswa yang mendapatkan skor maksimal pada aspek mengerjakan tugas, dibagi dengan jumlah siswa dan dikali 100%
4	Berpendapat & menanggapi pernyataan teman	61, 54 %	Dihitung dari jumlah siswa yang mendapatkan skor maksimal pada aspek berpendapat & memberi tanggapan, dibagi dengan jumlah siswa dan dikali 100%

Peneliti,

Retno Wijayanti, S.Pd

NIY. 992085111

b. Hasil Observasi aktivitas siswa Siklus 2
Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Siklus 2

Nama Sekolah : SD Plus Al-Kautsar Malang

Kelas/Semester : VA/I

Nama Pengamat : Retno Wijayanti, S.Pd

Hari, tanggal : Senin, 2 November 2020

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

No.	Nama	Aktifitas				Skor	Nilai	Predikat
		Bertanya	Menjawab pertanyaan	Mengerjakan Tugas	Berpendapat & memberi tanggapan			
1	Adelin Hafa Waluyo	3	4	4	4	15	75	B
2	Evan Raditya Widyadhana	3	3	3	4	14	70	C
3	Ali Farrokhzad Anandito	4	4	4	4	20	100	A
4	Sidni Alesha Batrisya	2	4	3	4	13	65	C
5	Kamelia Farha Imani	4	4	4	4	20	100	A
6	Inayati Hanum Aribah Mulyana Hariyanto	3	4	4	4	14	70	C
7	Bagas Andaru Fadhullah	4	4	4	4	20	100	A
8	Afif Afiya Tasqif	4	4	3	4	15	75	B
9	Agha Mahya Dayuga	3	4	4	4	15	75	B
10	Almaira Zahrani Rafifa	3	4	3	4	14	70	C
11	Zhi Aida Mustofa Cantiqa	2	2	3	3	10	5	D
12	Putri Nayshila Intan Maharani	4	4	4	4	15	75	B
13	Nadifa Salsabila Siraj	3	4	4	4	15	75	B

Keterangan:
4 = Sangat aktif 3 = Aktif

2 = Kurang aktif 1 = Tidak Aktif

Kategori:	
85-100	: Sangat aktif (A)
71-85	: Aktif (B)
65-70	: Cukup Aktif (C)
< 65	: Kurang Aktif (D)
0	: Tidak hadir (E)

Siswa sangat aktif	23,08%
Siswa aktif	38, 46%
Siswa cukup aktif	38, 46%

Tabel Observasi keaktifan Siswa

No	**Aspek**	**Pencapaian Siklus**	**Cara mengukur**
1	Bertanya	38,46 %	Dihitung dari jumlah siswa yang mendapatkan skor maksimal pada aspek bertanya, dibagi dengan jumlah siswa dan dikali 100%
2	Menjawab pertanyaan	84,62 %	Dihitung dari jumlah siswa yang mendapatkan skor maksimal pada aspek menjawab pertanyaan, dibagi dengan jumlah siswa dan dikali 100%
3	Mengerjakan tugas	61,53 %	Dihitung dari jumlah siswa yang mendapatkan skor maksimal pada aspek mengerjakan tugas, dibagi dengan jumlah siswa dan dikali 100%
4	Berpendapat & menanggapi pernyataan teman	92,31 %	Dihitung dari jumlah siswa yang mendapatkan skor maksimal pada aspek berpendapat & memberi tanggapan, dibagi dengan jumlah siswa dan dikali 100%

c. Hasil Belajar Siklus 1

Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus I

	Nama Siswa	**Nilai**	**Keterangan**
	Adelin Hafa	93,33	Tidak Tuntas
	Evan Raditya	84,44	Tuntas
	Ali Farrokhzad	91,11	Tuntas
	Sidni Alesha	73,33	Tuntas
	KAmelia Farha	86,67	Tuntas
	Inayati Hanum	73,33	Tidak Tuntas
	Bagas Andaru	93,33	Tuntas
	Afif Afiya	95, 56	Tuntas
	Agha Mahya	82,22	Tuntas
	Almaira Zahrani	100	Tuntas
	ZhiAida Cantiqa	84,44	Tuntas
	Putri Nayshila	66,67	Tidak Tuntas
	Nadhifa Salsabila	95,56	Tuntas
	Nilai terendah	66,67	
	Nilai tertinggi	100	
	nilai rata-rata	94,45	
	Jumlah nilai	1119,99	
	Jumlah siswa tuntas	10	76,92 %
	Jumlah siswa tidak tuntas	3	23,08%

d. Hasil Belajar Siklus 2

Tabel Hasil Belajar Siswa Siklus 2

No.	**Nama Siswa**	**Nilai**	**Keterangan**
1	Adelin Hafa	100	Tuntas
2	Evan Raditya	93,33	Tuntas
3	Ali Farrokhzad	95,56	Tuntas
4	Sidni Alesha	100	Tuntas
5	KAmelia Farha	95,56	Tuntas
6	Inayati Hanum	100	Tuntas
7	Bagas Andaru	100	Tuntas
8	Afif Afiya	91,11	Tuntas
9	Agha Mahya	100	Tuntas
10	Almaira Zahrani	95,56	Tuntas
11	ZhiAida Cantiqa	77,78	Tidak Tuntas
12	Putri Nayshila	82,22	Tuntas

13	Nadhifa Salsabila	95,56	Tuntas
	Nilai terendah	77,78	
	Nilai tertinggi	100	
	nilai rata-rata	97,78	
	Jumlah nilai	1226,68	
	Jumlah siswa tuntas	12	92,31 %
	Jumlah siswa tidak tuntas	1	0,08%

e. Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Subjek yang dipantau : Guru yang mengajar

Tempat : SD Plus Al-kautsar Malang

Pelaku Pemantau : Teman Sejawat

Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran Pembelajaran yang diteliti

: IPA

Materi : Sistem Peredaran Darah Manusia

Pertemuan 1

No	Indikator	4	3	2	1
1	Ketrampilan membuka pelajaran	√			
2	Penyajian materi pelajaran	√			
3	Penggunaan metode pembelajaran		√		
4	Penggunaan media pembelajaran	√			
5	Penguasaan kelas		√		
6	Strategi dalam belajar mengajar	√			
7	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa	√			
8	Pemberian tugas kepada siswa	√			
9	Ketrampilan menutup pelajaran		√		
10	Pemanfaatan waktu		√		

Nilai rata-rata = jumlah skor x 100 = (24+12) x 100 = 90.
Skor total 40

Keterangan:

1 = kurang baik 3 = baik

2 = cukup baik 4 = sangat baik

Pengamat

Nur Mahima Sari, S.Pd

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus 2

Subjek yang dipantau : Guru yang mengajar

Tempat : SD Plus Al-kautsar Malang

Pelaku Pemantau : Teman Sejawat

Tujuan : Mengamati pelaksanaan pembelajaran Pembelajaran yang diteliti

: IPA

Materi : Gangguan Sistem Peredaran Darah

Pertemuan 1

No	Indikator	4	3	2	1
1	Ketrampilan membuka pelajaran	√			
2	Penyajian materi pelajaran	√			
3	Penggunaan metode pembelajaran		√		
4	Penggunaan media pembelajaran	√			
5	Penguasaan kelas		√		
6	Strategi dalam belajar mengajar	√			
7	Mengaktifkan kegiatan belajar siswa	√			
8	Pemberian tugas kepada siswa	√			
9	Ketrampilan menutup pelajaran	√			
10	Pemanfaatan waktu		√		

Nilai rata-rata = jumlah skor x 100 = (28+9) x 100 = 92,5= 93.
Skor total 40

Keterangan:

1 = kurang baik 3 = baik

2 = cukup baik 4 = sangat baik

Pengamat

Nur Mahima Sari, S.Pd